

TA. 2023

LAPORAN TAHUNAN



**BALAI PEMBIBITAN TERNAK
UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
SIBORONGBORONG**

**JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7
SIBORONGBORONG
TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia Nya Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2023 dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2023. Dengan demikian Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan masalah yang dihadapi mencakup bidang Administrasi, Keuangan, Kepegawaian dan Teknis.

Selanjutnya dengan dibuatnya Laporan Tahunan TA 2023 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga Laporan Tahunan TA 2023 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, Januari 2024

Kepala Balai,



Ir. Agus Maruli

NIP. 196708131996101001

Gultom

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Letak dan Lokasi.....	4
B. Stuktur Organisasi.....	5
BAB III TATA USAHA	
3.1 Agendaris.....	8
3.2 Kepegawaian.....	9
3.3 Keuangan dan Barang	14
3.4 Akuntabilitas Kinerja.....	17
BAB IV PELAYANAN TEKNIS	
a. Pengawas Bibit Ternak.....	21
b. Pengawas Mutu Pakan Ternak.....	28
c. Kesehatan Ternak	41
BAB V INFORMASI DAN JASA PRODUKSI	
I. Informasi dan Promosi bibit.....	44
II. Distribusi/Penjualan Bibit Ternak.....	44
III. Kegiatan dalam Peternakan	46
IV. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kelompok.....	47
V. Kunjungan Kerja.....	47
VI. Bimbingan Teknis di BPTUHPT Siborongborong.....	48
VII. Pengukuran Indek Kepuasan Pelanggan (Konsumen)	49
BAB V PRASARANA DAN SARANA TEKNIS	
A. Instalasi Kandang Bibit Ternak Unggul.....	50
1. Instalasi Siaro	50
2. Instalasi Silangit	51
3. Instalasi Bahal Batu	52
4. Instalasi Rondaman Palas	52
5. Alokasi Khusus Relokasi Ternak Babi.....	53
B. Produksi Hijauan Pakan Ternak.....	54
1. Produksi HPT	54
2. Distribusi HPT	54
C. Sarana Teknis dan Sarana Pendukung	55
BAB VII KESIMPULAN DAN PENUTUP	
a. Kesimpulan.....	68
b. Penutup.....	68

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Surat keputusan pada BPTUHPT Siborongboron	7
Tabel 2. Surat Masuk TA. 2023	8
Tabel 3. Surat Keluar TA. 2023	9
Tabel 4. Daftar pegawai yang mengalami perubahan pangkat berkala	10
Tabel 5. Daftar pegawai yang naik pangkat selama tahun 2023	11
Tabel 6. Daftar pegawai yang mengikuti pelatihan TA 2023	13
Tabel 7. Daftar pegawai yang pensiun tahun 2023	13
Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2023	14
Tabel 9. Rincian realisasi serapan anggaran TA. 2023	14
Tabel 10. Rincian aset Tanah TA. 2023	15
Tabel 11. Rincian saldo Peralatan dan Mesin TA. 2023	15
Tabel 12. Rincian Gedung dan Bangunan TA. 2023	16
Tabel 13. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan	16
Tabel 14. Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong	17
Tabel 15. Rincian realisasi Penerimaan	17
Tabel 16. Hasil Pengukuran Kinerja	18
Tabel 17. Perbandingan Capaian Output TA 201-2023	19
Tabel 18. Perbandingan Capaian Output dan Renstra	20
Tabel 19. Data ternak yang diusulkan untuk sertifikasi LSPRo	28
Tabel 20. Realisasi anggaran Peningkatan Produksi Pakan	29
Tabel 21. Luas pastura di BPTUHPT Siborongborong	30
Tabel 22. Luas kebun HPT di BPTUHPT Siborongborong	36
Tabel 23. Realisasi Pengadaan Pakan Ternak Babi eksotik	40
Tabel 24. Realisasi Pengadaan Pakan Ternak babi lokal	41
Tabel 25. Jadwal Vaksinasi Babi di BPTU-HPT Siborongborong	42
Tabel 26. Jadwal Vaksinasi Kerbau	42
Tabel 27. Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Babi	44
Tabel 28. Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Murrah	45
Tabel 29. Rekapitulasi penjualan/distribusi ternak Kerbau Lumpur	46

BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Pembibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul BPTUHPT Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul.
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah.
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.

- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan embibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara/dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari breed Yorkshire, Landrace, Berkshire dan Duroc serta ternak kerbau yang terdiri dari Lumpur dan Sungai. Ternak babi dipelihara di Instalasi ternak babi Bahal Batu sedangkan ternak Kerbau Sungai di Instalasi Silangit dan Kerbau Lumpur di Instalasi ternak kerbau Bahal Batu dan Instalasi ternak kerbau Rondaman Palas-Padang Lawas Utara.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani peternak dan kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapang (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "***Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya.*** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- ***Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.***
- ***Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.***

- **Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.**

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Letak dan Lokasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU HPT) Siborongborong terletak di Desa Parik Sabungan, Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Propinsi Sumatera Utara. Adapun letak lokasi dan luas serta jenis ternak yang dipelihara, sebagai berikut:

1. **Instalasi Siaro**, terletak di Desa Siaro Siborongborong dengan Luas Wilayah $\pm 17,5$ Ha. Jarak lokasi dengan Ibukota Propinsi (Medan) 257 KM.. Pada lokasi ini juga terdapat perumahan staf, rumah tamu/mess, laboratorium, gudang dan kandang. Status tanah adalah pinjam pakai dari masyarakat. Sesuai dokumen yang ada yaitu buku Rencana Pembangunan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Siborongborong Sumatera Utara oleh Team Fakultas Peternakan Bogor bekerjasama dengan Dinas Peternakan Propinsi Dati I Sumatera Utara dan Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian Republik Indonesia Tahun 1979, disebelah utara yakni Sidila nitano seluas 11,0 Ha sudah diganti rugi sebesar Rp. 1.100,-
Sejak tahun 1997 tanah Sidilanitano ± 2 Ha telah digunakan untuk Pengembangan ternak Babi oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara / Dinas Perikanan dan Peternakan tanpa ada dokumen kerjasama.
2. **Instalasi Jetun**, terletak di Desa Pohan Tonga Kecamatan Siborongborong. Luas lokasi $\pm 46,9$ Ha, jarak ke kantor administrasi Silangit 2 Km. Lokasi ini belum dimanfaatkan sampai sekarang. Status tanah adalah masih sengketa dan sudah digarap oleh masyarakat.
3. **Kantor Administrasi dan Instalasi Silangit**, Desa Parik Sabungan Kecamatan Siborongborong dengan alamat Jl. Raya Siborongborong-Balige Km. 7 Parik Sabungan Siborongborong, dengan luas sekarang ± 23 Ha. Jenis ternak yang dikembangkan adalah ternak Kerbau Murrah. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN.

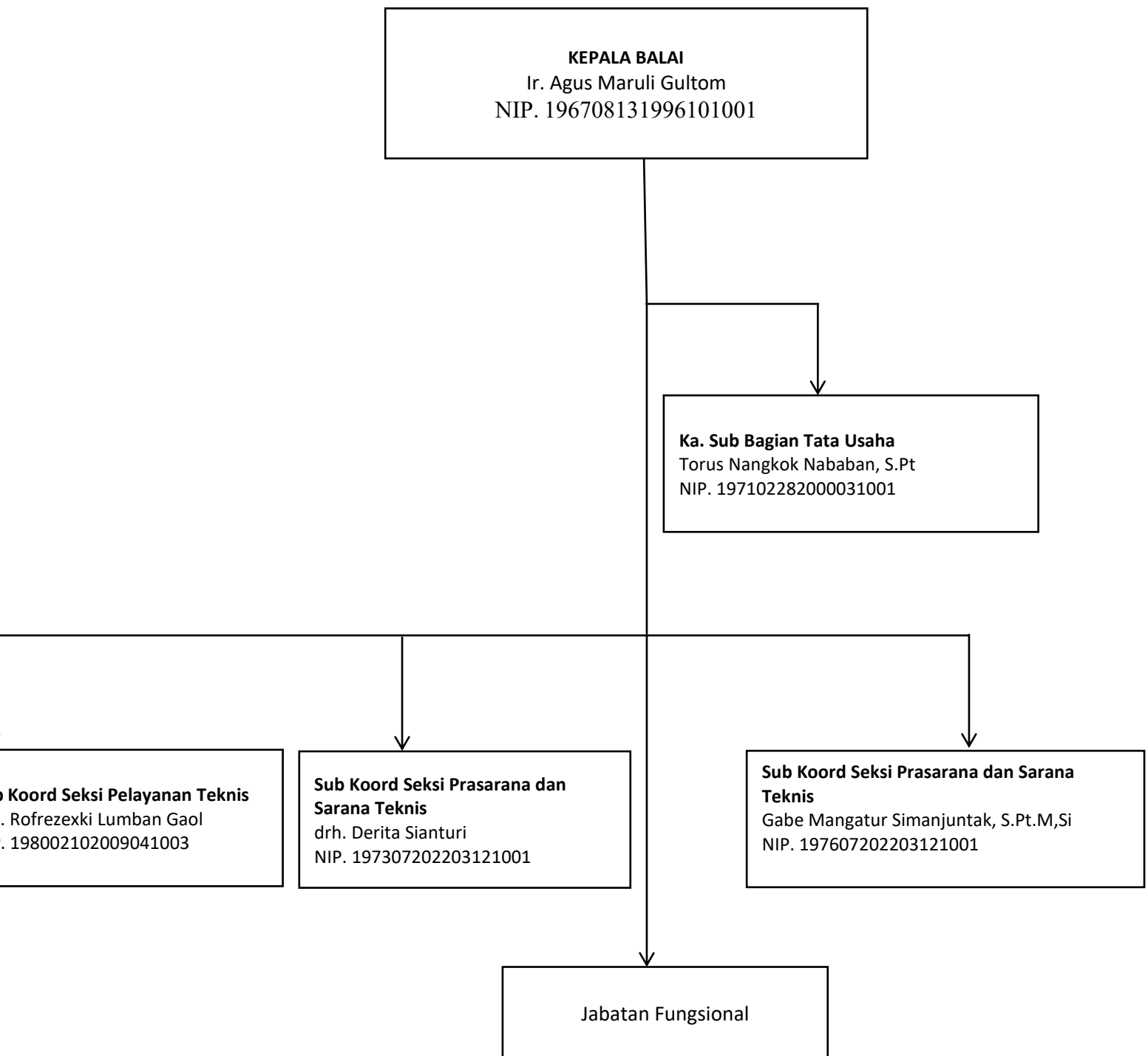
4. **Instalasi Aek Godang** (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Kecamatan Sosopan Kabupaten Paluta dengan luas lahan 430 Ha. Jarak ke kantor administrasi $\pm$ 145 Km .
Tanah/Lokasi ini sejak tahun 1980-an sudah digarap masyarakat setempat dan hingga saat ini sudah mencapai $\pm$ 100 % dari luas lahan.
5. **Instalasi Rondaman Palas** (Eks Proyek CESS Dinas Peternakan Tk. I Sumatera Utara, diserahkan ke Balai tahun 1979), Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Kabupaten Paluta dengan luas $\pm$ 94 Ha. Status tanah sudah bersertifikat dari BPN.
6. **Instalasi Bahal Batu**, terletak di Desa Bahal Batu Kecamatan Siborongborong dengan luas lahan $\pm$ 59,5 Ha telah bersertifikat dari BPN, Jarak ke kantor administrasi $\pm$ 21 Km. Lokasi ini digunakan untuk pengembangan / pemeliharaan ternak kerbau lokal dan Ternak Babi.
7. **Instalasi Gunung Tua** (Eks Proyek ADB, diserahkan ke Balai tahun 1988), terletak di Desa Hutaimbaru Kecamatan Gunung Tua Kabupaten Paluta, luas lahan $\pm$ 2000 Ha. Jarak Lokasi ke kantor administrasi 186 Km. Instalasi ini belum dimanfaatkan dan seluruh lahan sudah digarap masyarakat.
8. **Instalasi Gunung Sitoli** (Eks Proyek ADB UPP Gunung Sitoli Nias, diserahkan ke Balai tahun 1988) terletak di desa Tuhemberua Kabupaten Nias. Luas Lahan 46,2 Ha, dan lahan ini sekarang dikelola oleh Pemda Kabupaten Gunung Sitoli.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Kepala Balai
2. Sub Bagian Tata Usaha
3. Seksi Pelayanan Teknis
4. Seksi Pra Sarana dan Sarana Teknis
5. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI



BAB III

TATA USAHA

Sesuai dengan Permentan 56/Permentan/OT.140/5/2013, tanggal 24 Mei 2013 Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Agar kegiatan TA 2023 lebih terkoordinir, kepala balai telah mengeluarkan surat keputusan yang berhubungan dengan kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 1. Daftar Surat keputusan pada BPTUHPT Siborongborong

No	Nomor SK	Tanggal	Perihal
1	01001/OT.050/Kpts/F2.3/06/2023	10 Juni 2023	Penetapan serta besaran honorarium pengelola keuangan, barang dan kegiatan satuan kerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2023
2	01001/Kpts/KP.250/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Pembentukan dan pengembangan website Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2023
3	01002/Kpts/OT.150Kpts/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Pembentukan Tim audit internal sistem manajemen mutu terintegrasi ISO 9001 dan 37001 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2023
4	01003/Kpts/OT.050/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Perubahan atas SK Kepala BPTUHPT

			Siborongborong No. 02011/KP.250/F2.3/0120 23 tentang penetapan satuan pelaksana sistem pengendalian intern di lingkungan BPTUHPT Siborongborong T.A 2023
5	01004/Kpts/KP.250/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Perubahan atas SK Kepala BPTUHPT Siborongborong No. 02009/KP.250/F2.3/01/2 023 tentang Penetapan Tim Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2023
6	01005/Kpts/OT.050/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Prosedur Kerja Pengelolaan Keuangan dan Barang Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2023
7	01006/Kpts/OT.050/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong 2023
8	01007/Kpts/OT.050/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2023

9	01008/PK.320/Kpts/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang Pembentukan Penanggung jawab Peluang dan Risiko Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2023
10	01010/Kpts/OT.050/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang perubahan atas SK Kepala BPTUHPT Siborong borong No 02007/25/Kp250/F2.01/2 023 tentang penetapan pejabat Pemeriksa hasil pekerjaan pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2023
11	01011/Kpts/OT.130/F2.3./04/2023	01 April 2023	Tentang Pembentukan sub unit pengelola gratifikasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborong borong tahun anggaran 2023
12	01012/PK/320/Kpts/F2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang pembentukan tim teknis penetapan rumpun ternak kerbau pada BPTUHPT Siborongborong TA 2023
13	01013/Kpts/KP.250/P2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang penetapan petugas ekspedisi surat-surat dan dokumen kedinasan BPTUHPT Siborongborong TA 2023
14	01014/Kpts/KP.250/P2.3/04/2023	01 April 2023	Tentang penetapan petugas pengelolaan kendaraan dinas pada BPTUHPT Siborongborong TA.2023

15	08008/Kpts/HK.160/F2.3/04/2023	08 April 2023	Tentang penetapan tim revaluasi barang milik negara BPTUHPT Siborongborong TA 2023
16	17003/Kpts/Kp.250/F2.3/05/2023	17 Mei 2023	Tentang penunjukan penggunaan dan pemegang barang milik negara berupa laptop pada BPTUHPT Siborongborong pada TA 2023
17	15003/Kpts/KP.250/P2.3/05/2023	15 Mei 2023	Tentang penetapan kelompok kerja upaya khusus percepatan peningkatan populasi ternak sapi dan kerbau bunting pada BPTUHPT Siborongborong TA 2023
18	1003/Kpts/OT.050/F2.3/06/2023	19 Juni 2023	Penetapan unit layanan pengadaan (ULP) pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2023
19	1007/Kpts/OT.050/F2.3/06/2023	10 Juni 2023	Tentang pembentukan tim kaji ulang managemnet sistem manajemen mutu terintegasi SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO 37001: 2016 BPTUHPT Siborongborong TA.2023
20	1008/Kpts/OT.050/F2.3/06/2023	10 Juni 2023	Tentang pembentukan tim penyusunan dokumen sistem managemnt anti penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001 : 2016 tahun anggaran 2023
21	10010/OT.050/Kpts/F2.3/06/2023	10 Juni 2023	Tentang pembentukan tim fungsi kepatuhan sistem management mutu ISO 37001: 2016

			pada BPTUHPT Siborongborong
22	01012/OT.150/F2.3/Kpts/04/2023	01 April 2023	Penetapan Penilaian Penghapusan dan Penjualan Ternak Babi/Kerbau Serta Hasil Samping di BPTUHPT Siborongborong TA.2023
23	10012/OT.050/Kpts/F2.3/6/2023	10 Juni 2023	Tentang Pembentukan Tim Fungsi Kepatuhan Sistem Manajemen Mutu ISO 37001 :2016 Pada BPTUHPT Siborongborong
24	10013/OT.050/Kpts/F2.3/6/2023	10 Juni 2023	Tentang Penunjukan Dewan Pengarah Sistem Anti Penyuaipan ISO 37001:2016 pada bptuhpt siborongborong
25	10011/OT.050/Kpts/F2.3/6/2023	10 Juni 2023	Tentang Pembentukan Tim Sistem Manajemen Mutu Terintegrasi ISO 90001:2015 dan ISO 37001:2016.
26	19002/OT.050/Kpts/F2.3/06/2023	19 Juni 2023	Tentang Perubahan atas SK No. 01001/OT/Kpts/F2.3/06/2023 Penetapan Serta Besaran Honorarium Pengelola Keuangan , Barang dan Kegiatan Satuan Kerja BPTUHPT Siborongborong TA.2023
27	20001/KP.250/F2.3/PPK/06/2023	20 Juni 2023	Penunjukan Tim Ahli / Teknis Pakan Ternak Babi, Babi Lokal dan Kerbau pada BPTUHPT Siborongborong TA/2023

28	15003/Kpts/KP.250/F2.3/05/2023	15 Mei 2023	Tentang Penetapan Kelompok Kerja Upaya Khusus Percepatan Peningkatan Populasi Ternak Sapi dan Kerbau Bunting Pada BPTUHPT Siborongborong TA.2023
29	21011/PK.320/Kpts/F2.3/06/2023	21 Juni 2023	Tentang Revisi atas SK No. 01012/PK.320/Kpts/F2.3/04/2023 Pembentukan Tim Teknis Penetapan Rumpun Ternak Kerbau pada BPTUHPT Siborongborong TA.2023

3.1 Agendaris

Selama TA 2023 BPTUHPT Siborongborong telah menerima surat masuk dan surat keluar dari berbagai instansi, masyarakat dan sub bagian Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian. Rincian surat masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Surat Masuk TA. 2023

Bulan Kode Surat	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
TU	6	11	12	7	6	11	16	11	16	13	11	11	131
KU	5	5	2	6	3	3	9	5	8	3	1	4	54
KP	5	8	5	6	5	3	8	2	7	10	2	3	64
RC	1	1	-	-	-	-	3	2	-	2	-	1	10
HM	5	1	4	2	1	4	9	4	1	1	1	3	36
LB	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	2
PL	2	5	3	-	-	2	6	-	2	6	-	1	25
OT	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	1	-	4
HK	1	2	1	-	-	-	5	-	-	-	-	-	9
SR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SM	-	-	-	1	-	2	6	6	2	1	-	-	16
PK	1	2	2	-	2	-	4	6	2	2	3	1	25
KL	-	1	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	3
PD	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
PW	-	-	2	5	2	-	1	2	1	-	1	-	14
TI	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2

Total	26	38	31	27	20	25	70	39	40	39	19	24	398
-------	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Pada tahun 2023 total surat masuk adalah sebanyak 398 surat. Surat berasal dari berbagai sub bagian dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berbagai instansi yang berkaitan dengan BPTUHPT Siborongborong.

Tabel 3. Surat Keluar TA. 2023

Bulan Kode Surat	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	Jumlah
TU	19	19	18	24	11	11	31	30	18	15	26	18	240
KU	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	2
KP	12	2	6	5	12	10	6	6	4	1	2	1	67
RC	-	-	-	1	-	-	-	1	-	1	2	1	5
HM	1	1	2	-	-	6	1	1	-	2	-	-	14
LB	-	-	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	2
PL	6	-	1	3	-	-	6	7	6	2	5	7	43
OT	-	-	-	-	9	5	-	6	1	-	-	4	25
HK	1	-	-	1	1	-	-	-	-	2	1	-	6
SR	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
SM	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2
PK	-	-	-	-	2	-	6	2	4	4	5	4	27
PW	-	-	-	-	1	-	1	2	-	-	-	-	4
RT	1	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	4
PI	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Total	41	22	27	35	38	35	51	56	34	27	43	34	443

Pada tahun 2023 total surat Keluar adalah sebanyak 443 surat. Surat ditujukan kepada internal BPTUHPT Siborongborong, ke berbagai sub bagian dari Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan dan berbagai instansi yang berkaitan dengan BPTUHPT Siborongborong.

3.2 Kepegawaian

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2023. Jumlah staf Balai Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 71 orang.

Tabel 1 Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai		Jumlah
		Teknis	Non teknis	
Pembina Tk. I	IV-b	1	0	1
Pembina	IV-a	5	0	5
Penata Tk. 1	III-d	3	0	3
Penata	III-c	3	0	3
Penata Muda Tk. 1	III-b	13	4	17
Penata Muda	III-a	13	2	15
Pengatur Tk. I	II-d	9	8	17
Pengatur	II-c	3	0	3
Pengatur Muda Tk. I	II-b	0	2	2
Pengatur Muda	II-a	2	0	0
Juru Tk. I	I-d	0	3	3
Juru	I-c	0	0	0
Juru Muda Tk. I	I-b	0	0	0
Juru Muda	I-a	0	0	0
Total		52	19	72

Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2023 telah berkurang sebanyak 1 orang. Berkurangnya pegawai tersebut karena adanya pegawai yang telah memasuki masa pensiun (Purnabakti) sebanyak 1 (Satu) orang.

3.3 Keuangan dan Barang

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2023. Pada TA 2023 BPTUHPT Siborongborong mempunyai anggaran sesuai DIPA 2023 sebesar Rp. 14.158.156.000.

Tabel 7 Anggaran BPTUHPT Siborongborong setelah revisi TA. 2023

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	2.961.300.000

2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	329.700.000
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	2.592.846.000
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	8.274.310.000
Jumlah		Rp.	14.158.156.000

Pada Tahun Anggaran 2023 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 11 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Revisi Anggaran TA 2023

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	4.230.600.000	Rp.	2.961.300.000
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	329.700.000	Rp.	329.700.000
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	2.362.846.000	Rp.	2.592.846.000
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	8.991.968.000	Rp.	8.274.310.000
Jumlah		Rp.	15.915.114.000	Rp.	14.158.156.000

Tabel 10 Perbandingan Anggaran BPTUHPT Siborongborong Tahun 2021-2023

No	Kegiatan	Anggaran		
		2021	2022	2023
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	1.767.867.000	4.273.540.000	2.961.300.000
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	0,00	616.530.000	329.700.000
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	12.994.788.000	38.480.670.000	2.592.846.000

4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	6.815.982.000	8.900.306.000	8.274.310.000
Jumlah		21.578.637.000	52.271.046.000	14.158.156.000

Sehingga Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2023

N o	Kegiatan		Setelah Revisi Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp	2.961.300.000	Rp	2.939.518.650	99.26
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	329.700.000	Rp	320.788.450	97.30
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp	2.592.846.000	Rp	2.562.452.770	98.83
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp	8.274.310.000	Rp	8.261.775.096	99.85
Jumlah		Rp	14.158.156.000	Rp	14.084.534.966	99.48

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. **14.084.534.966,-** dari total anggaran Rp **14.158.156.000,-** (99.48), seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12 Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output BPTU HPT Siborongborong TA. 2023

No	Sasaran Program/Kegiatan	Persentase	
		Output	Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	100,00	99.26
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	100,00	97.30

3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	100,00	98.83
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	100,00	99.85
%		100,00	99.48

Perbandingan antara Persentase realisasi output dan anggaran adalah selisih 00,52%. Pada tabel output dan anggaran sebagian besar tidak mencapai 100%, yang artinya bahwa untuk mencapai output 100%, realisasi anggaran tidak selalu harus 100%. Hal ini terjadi realisasi volume 100% tetapi harga atau pencapaian anggaran tidak 100%.

Penerimaan Negara

Estimasi Penerimaan Pendapatan pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2023 adalah sebesar Rp. 726.296.000 yang berasal dari Pendapatan dan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.

Tabel 13 Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2023

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	726.296.000
Jumlah		Rp.	726.296.000

Pada Akhir TA. 2023 BPTUHPT Siborongborong memperoleh Pendapatan sebesar Rp 709.079.637 atau sebesar 143% yang berasal dari penjualan hasil peternakan, sewa bangunan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Tabel 14 Rincian Realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2023

No	Uraian		Realisasi
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	807.023.115
2.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	Rp.	18.807.708
3.	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp.	50.000.000
Jumlah		Rp.	875.830.823

3.4 Akuntabilitas kinerja

a. Kriteria pengukuran keberhasilan

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Pengukuran Kinerja Masing-masing Sasaran

No	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	100
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	0
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	0

3	Meningkatnya Pendapatan PNPB BPTUHPT Siborongborong	5	Jumlah Pendapatan PNPB BPTUHPT Siborongborong	726.29 6.000	875.830. 823	143
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	302	270	100
		7	Jumlah kelahiran ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	65	69	110
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	100	15	-0.15
		10	Jumlah kelahiran ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	105	0,00

Tabel 6 Perbandingan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong 2019-2023

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Realisasi			
				2020	2021	2022	2023
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	83	81	302	69
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	395	0	100	15
		3.	Populasi Kerbau (Ekor)	304	295	302	270
		4.	Populasi Babi (Ekor)	454	0	176	15
		5.	Kelahiran Kerbau (Ekor)	91	81	66	69

		6.	Kelahiran Babi (Ekor)	669	0	707	105
		7.	Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	41	46	34	72
		8.	Distribusi Bibit Babi (Ekor)	375	0	437	0
		9.	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Layanan)	1	1	6	3
		10.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	10	9	0	0
		11.	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB (Kegiatan)/Konstratani	0	4 Kab	0	0
2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	14	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	94	94	94	94
		15	Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi (Stek/Pols)	0	0	11.51 5 stek	31.00 0 stek
		16	HPT Segar, Padang Penggembalaan, Kebun Rumput.		112,5	2.950 .000	3.150 .000
		17	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	180,3 14		348,5	213,8 50
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1	Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Sampel)	0	0	486	400
4.	Dukungan Manajemen dan	1.	Layanan Dukungan Internal (Layanan)	1	1	2	3

	Dukungan Lainnya Pernakan	Teknis Ditjen	2.	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12	12
--	---------------------------------	------------------	----	--------------------------------	----	----	----	----

BAB IV
PELAYANAN TEKNIS

Sesuai dengan dengan peraturan menteri pertanian no. 56/permentan/OT.140/5/2013 seksi Pelayanan Teknis memiliki tugas melakukan pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

a. Pengawas Bibit Ternak

Bibit ternak berkualitas memegang peranan yang strategis dalam proses produksi terutama dalam peningkatan produktivitas dan mutu bibit. Oleh karena itu pemerintah berupaya meningkatkan produksi bibit ternak dan kualifikasi bibit yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), Persyaratan Teknis Minimal (PTM) atau sesuai Standar Daerah. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 42/Permentan/OT.140/3/2014 menimbang bahwa benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan harus memenuhi persyaratan mutu; bahwa agar benih atau bibit yang diproduksi dan diedarkan memenuhi persyaratan mutu perlu dilakukan pengawasan mulai dari produksi sampai dengan peredarannya;

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 pasal 2 butir c tentang pengaturan sumber daya genetik hewan dan perbibitan ternak bertujuan untuk menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak bermutu secara maksimal dan berkesinambungan.

BPTUHPT Siborongborong sebagai salah satu UPT pusat yang ada di daerah, mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemeliharaan produk dan pemuliaan bibit ternak; melaksanakan uji performans ternak; pelaksanaan recording ternak; melaksanakan pengembangan bibit ternak serta menjamin ketersediaan benih dan/atau bibit ternak yang bermutu secara maksimal dan berkesinambungan; Dalam membantu tugas dan fungsi Balai, Pengawas Bibit Ternak yang merupakan jabatan karier, berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas pokok menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengawasan bibit ternak yang terdiri dari pengawasan mutu bibit, pengawasan peredaran bibit.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Siborongborong memiliki Indek Kinerja Utama (IKU) antara lain:

1. terlaksananya pemeliharaan bibit ternak;
2. terpenuhinya produksi bibit ternak;
3. tersedianya bibit ternak hasil uji performans;
4. tersedianya silsilah (inbreeding) dan recording bibit ternak;
5. terlaksananya pengembangan bibit ternak ke masyarakat;

Untuk mencapai Indek Kinerja Utama (IKU) diatas maka di break down menjadi Rencana Kerja yang diikuti oleh Indeks Kinerja Individu (IKI) sebagai berikut:

1. jumlah 97 produk bibit kerbau hasil seleksi uji performan di masing-masing instalasi setiap bulannya;
2. melakukan identifikasi data kelahiran ternak babi dan kerbau di masing-masing instalasi setiap bulannya;
3. melakukan identifikasi data perkembangan/pengukuran performan ternak babi dan kerbau di masing-masing instalasi setiap bulannya;
4. melakukan pemeriksaan kebuntingan induk;
5. melakukan penandaan ternak;

Selaras dengan target indeks kinerja individu, maka kami akan melaporkan capaian kegiatan tahunan tahun 2023 yang dilaksanakan di lapangan oleh pengawas Bibit ternak yang sudah disepakati dalam Rencana Kerja Tahunan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas pokok yang sudah ditetapkan dan akan di kerjakan dan dilaporkan sesuai kegiatan yang dilakukan dilapangan.

1. Jumlah Pengawas Bibit Ternak pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak:

➤ Nama Pengawas Bibit Ternak

PENGAWAS BIBIT TERNAK PER DESEMBER 2023			
No.	NAMA/UNIT	JENJANG JABATAN FUNGSIONAL	KET.
I	INSTALASI SILANGIT (TERNAK KERBAU PERAH)		
1	GABE M. SIMANJUNTAK, S.Pt, MSi	WASBITNAK MUDA	

2	JAYANTA GINTING	WASBITNAK PENYELIA	- Mengolah dan Mengevaluasi Data/Laporan Instalasi; - Melakukan dan Melaporkan Kegiatan Teknis Lapangan sesuai RKT
3	JUMAGAR SIMANJUNTAK	WASBITNAK PENYELIA	
4	SITI R. SIMANJUNTAK	WASBITNAK MAHIR	
5	WINA SRI DEWI NABABAN, S.Pt	WASBITNAK PERTAMA	
6	ROBINSON SIANTURI, A.Md	WASBITNAK MAHIR	
III.	INSTALASI TERNAK KERBAU BAHAL BATU (TERNAK KERBAU POTONG)		
1	Ir. HERTI TAMBUNAN	WASBITNAK MUDA	Melakukan dan Melaporkan Kegiatan Teknis Lapangan sesuai RKT
2	Ir. FMAROLOP NABABAN	WASBITNAK MUDA	
2	DOHARMAN SIBURIAN	WASBITNAK PENYELIA	Melakukan dan Melaporkan Kegiatan Teknis Lapangan sesuai RKT
3	NELSI SILITONGA	WASBITNAK PENYELIA	
4	ELINER SIHOMBING	WASBITNAK PENYELIA	
5	SARINAH	WASBITNAK PELAKSANA	
IV	INSTALASI TERNAK BABI BAHAL BATU (TERNAK BABI)		
1	MORINA DORMASIA, S.Pt	WASBITNAK MADYA	Melakukan dan Melaporkan Kegiatan Teknis Lapangan sesuai RKT
2	FERRI MEX SIMANUNGKALIT, A.Md	WASBITNAK MAHIR	
V	INSTALASI TERNAK KERBAU RONDAMAN PALAS (TERNAK KERBAU POTONG)		
1	MUHAMMAD NURLAN	WASBITNAK MAHIR	Melakukan dan Melaporkan Kegiatan Teknis Lapangan sesuai RKT
2	NICO SIMBOLON, S.Pt	WASBITNAK PERTAMA	

2. Rencana Kerja Tahunan Pengawas Bibit Ternak

Tabel Rencana Kerja Tahun 2023 Pengawas Bibit Ternak terlampir

3. Kegiatan Teknis Pengawas Bibit Ternak Tahun 2023

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memenuhi target balai, pengawas bibit ternak melakukan pendataan ternak setiap harinya dan melaporkannya ke penanggungjawab instalasi dan di rekap dalam bentuk laporan perkembangan

(kelahiran, kematian dan distribusi) ternak setiap bulannya; melakukan pengukuran ternak; pemeriksaan kebuntingan dan penandaan ternak. Adapun rangkuman kegiatan pengawas bibit ternak selama tahun 2023 dapat kami tampilkan sebagai berikut:

1. Laporan Populasi Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2023

- Populasi ternak kerbau per 31 Desember 2023 dapat ditampilkan pada tabel 1 dan 2. Terealisasinya pelelangan ternak aset (afkir/tidak produktif) pada bulan Oktober tahun 2023 sebanyak 35 ekor yang terdiri dari 4 ekor jantan aset dan 31 ekor betina aset diharapkan dapat membantu peningkatan produksi yang lebih baik, tingkat kematian ternak pasca lahir akibat kekurangan air susu dapat diatasi kedepannya; populasi ternak sampai Desember 2023 populasi ternak kerbau sejumlah 270 ekor; setelah adanya pengeluaran betina aset (afkir) jumlah indukan (betina induk) yang tersisa sampai akhir Desember 2023 sebanyak 120 ekor yang kedepannya diharapkan mampu kawin dan bunting pada tahun 2024 untuk meningkatkan dan memenuhi target produksi.
- Populasi ternak babi pasca ASF pada bulan Mei 2023 tersisa 1 ekor induk Landrace dan 4 ekor betina starter² (umur 2 bulan); dan per 31 Desember 2023 induk Landrace melahirkan anak 10 ekor (3 jantan dan 7 betina) sedangkan 4 ekor betina sudah siap kawin (dikawinkan dengan teknologi IB) menggunakan semen cair dari Allgerindo.

Tabel 1. Populasi Ternak Kerbau dan Babi Awal 2023/Akhir 2023

Jenis Ternak	Jumlah Awal 2023			Jumlah Akhir 2023		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
Kerbau Perah Silangit	41	74	115	35	72	107
Kerbau Lumpur Bahal Batu	20	78	98	16	60	76
Kerbau Lumpur Rondaman Palas	28	61	89	23	64	87
TOTAL POPULASI KERBAU	89	213	302	74	196	270
Babi Eksotik	59	117	176	3	12	15
TOTAL POPULASI BABI EKSOTIK	59	117	176	3	12	15

Tabel 2. Populasi Ternak Kerbau Aset

Jenis Ternak	Jumlah Awal 2023			Jumlah Akhir 2023		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
Kerbau Perah Silangit	5	7	12	4	-	4
Kerbau Lumpur Bahal Batu	3	19	22	2	-	2
Kerbau Lumpur Rondaman Palas	1	5	6	1	-	1
TOTAL ASET KERBAU	9	31	40	7	-	7
Ternak Babi Eksotik	8	83	91	-	1	1
TOTAL ASET BABI	8	83	91	-	1	1

2. Laporan Kelahiran Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2023.

Kelahiran ternak Kerbau dan Babi ditampilkan pada table 3. Kelahiran ternak kerbau tidak terlepas dari jumlah induk produktif yang di harapkan dapat kawin, bunting dan melahirkan pada tahun 2023. Jumlah induk pada tahun 2023 ada sejumlah 134 ekor yang terdiri dari induk asset 31 ekor dan induk turunan/persediaan ada 103 ekor; dari 134 ekor induk diharapkan 65% mampu melahirkan pada tahun 2023. Pada bulan Oktober 2023 dilakukan lelang induk asset sebanyak 31 ekor sehingga induk yang tersisa per Desember 2023 120 ekor dan kelahiran ternak kerbau mencapai 69 ekor.

Total kelahiran ternak babi pada tahun 2023 sebanyak 105 ekor dari jumlah induk pada bulan Januari ada 78 ekor; pasca wabah ASF induk yang tersisa sampai Desember 2023 sebanyak 1 ekor yang berhasil kawin, bunting dan melahirkan anak sebanyak 10 ekor (3 jantan dan 7 betina).

Tabel 3. Kelahiran Ternak 2023

Jenis Ternak	Jantan	Betina	Jumlah
Kerbau Perah Silangit	11	14	25
Kerbau Lumpur Bahal Batu	13	8	21
Kerbau Lumpur Rondaman Palas	9	14	23
TOTAL KELAHIRAN KERBAU	33	36	69
Babi Eksotik	48	57	105
TOTAL KELAHIRAN BABI EKSOTIK	48	57	105

3. Laporan Kematian Ternak Kerbau dan Babi Tahun 2023.

Kematian ternak kerbau dan babi dapat dilihat pada tabel 4 dibawah; Dari 27 ekor total kematian ternak kerbau, dapat kami laporkan ada 16 ekor kematian anak (10 jantan dan 6 betina) sekitar 23% dari total kelahiran tahun 2023. Kematian anak pada umumnya dilaporkan diagnose enteritis, malnutrisi.

Tabel 4. Kematian Ternak 2023

Jenis Ternak	Jantan	Betina	Jumlah
Kerbau Perah Silangit	4	6	10
Kerbau Lumpur Bahal Batu	3	5	8
Kerbau Lumpur Rondaman Palas	4	5	9
TOTAL KELAHIRAN KERBAU	11	16	27
Babi Eksotik	99	167	266
TOTAL KELAHIRAN BABI EKSOTIK	99	167	266

b. Pengawas Mutu Pakan Ternak

Kegiatan Hijauan Pakan Ternak Tahun Anggaran 2023, melalui pengembangan hijauan pakan merupakan stimulan untuk peningkatan produktivitas hijauan pakan ternak.

1. Produksi

Produksi hijauan pakan ternak

2. Pemeliharaan Alsintan

Peralatan dan mesin yang dimiliki

3. Pengebangan Hijauan Pakan meliputi
 - a. Kegiatan pengembangan hijauan pakan Tahun Anggaran 2023 diarahkan untuk penyediaan pakan hijauan berkualitas dalam rangka peningkatan produksi ternak kerbau
 - b. Pelaksanaan Foccus Group Discussion (FGD) Pakan
 - 1) FGD dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta mengevaluasi dan mencari solusi dalam pengembangan hijauan pakan.
 - 2) FGD dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober s.d 01 November 2023 di Kantor BPTUHPT Siborongborong.
 - 3) Penyelenggaran FGD adalah BPTUHPT Siborongborong dengan narasumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Prof. Nahrowi serta Prof. Luki Abdullah.
 - 4) Materi FGD mencakup perhitungan pemberian pakan ternak kerbau sesuai kebutuhan fase fisiologis ternak, teknik budidaya HPT, pemeliharaan HPT dan Penanganan pasca panen HPT dan/atau materi terkait lainnya.
 - c. Penyediaan bibit/benih HPT terdiri dari rumput atau leguminosa, dapat berupa benih (biji), pols, stek atau pohon, berikut bibit/benih HPT yang didistribusi

Tabel. Distribusi bibit/benih HPT TA. 2023

No	Jenis HPT	Jumlah (Stek/Polis)	Lokasi Distribusi
1.	Rumput Raja	20.000	Morrah farm Siborongborong; Instalasi Rondaman Palas
2.	<i>Brachiaria humidicola</i>	500	Morrah farm Siborongborong
3.	<i>Brachiaria decumbens</i>	10.500	Morrah farm Siborongborong

Kegiatan Hijauan Pakan Ternak di UPT pengembangan pastura.

A. Operasional dan Pengembangan Pastura

Operasional pengembangan pastura meliputi kegiatan pemeliharaan, pemupukan, dan penyiangan. Dalam menunjang kegiatan tersebut didukung dengan pengadaan pupuk dan pengadaan peralatan untuk pemeliharaan.

Untuk mendapatkan pertumbuhan rumput yang optimal di lahan padang penggembalaan (pastura) perlu dilakukan pemeliharaan lahan seperti pembuangan gulma atau tumbuhan pengganggu, melakukan kultivasi serta penyisipan hijauan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan secara manual. Untuk pelaksanaan pemeliharaan dapat juga dilaksanakan dengan menggunakan rotarslaser, pemeliharaan padang penggembalaan dilakukan secara periodik sesuai dengan jenis pemeliharaan yang dilakukan seperti pemberian pupuk anorganik yang dilakukan per triwulan, penyiangan padang penggembalaan dilakukan sesuai dengan rotasi padang penggembalaan yang digunakan oleh ternak kerbau, setelah dilakukan penyiangan akan dilakukan penyisipan bibit tanaman sesuai dengan kondisi dilapangan.

Luas padang penggembalaan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun 2023 adalah 94 hektar yang tersebar di 3 (tiga) instalasi.

Jenis rumput dominan yang ada di pastura adalah rumput *Brachiaria decumbens* dan rumput *Brachiaria humidicola*. Berikut luasan lahan pastura disetiap instalasi

Tabel : Luasan Pastura Dalam DIPA TA. 2023

Jenis Rumput	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
1. <i>Brachiaria decumbens</i>	2 Ha	2 Ha	-	4 Ha
2. <i>Brachiaria humidicola</i>	14 Ha	35 Ha	27 Ha	76 Ha
Jumlah	16 Ha	37 Ha	27 Ha	80 Ha

Kegiatan pemeliharaan pastura adalah meliputi pembersihan gulma, kultivasi dan pemupukan.

a) Pemeliharaan

Pemeliharaan/pembersihan gulma adalah membuang gulma atau tumbuhan pengganggu yang tidak bermanfaat dengan menggunakan cangkul, babat, atau arit atau dengan mesin pemotong rumput sesuai kondisi di lapangan.

b) Pada saat pembersihan gulma dilaksanakan penyulaman pada tanaman yang dianggap dibutuhkan.

c) Kultivasi pastura diperlukan untuk mendorong ekosistem alami tanah untuk berkembang, menganginkan atau memaparkan tanah ke udara adalah bagian integral dari proses penanaman, dapat memperbaiki struktur akar rumput pastura.

d) Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik dilapangan oleh pengawas mutu pakan.

e) Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga.

f) Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan diawasi dan di pantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas Mutu Pakan dan Penanggung Jawab Instalasi kemudian di teruskan kepada PPK dan Kepala Balai.

Tabel. Progres Kegiatan Pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak di UPT

No	Bulan	Progres (Ha)	Jumlah (Ha)	Persentase
1	Januari	2	2	2,12
2	Februari	3	5	5,31
3	Maret	1	6	6,38
4	April	14	20	21,27
5	Mei	10	30	31,91
6	Juni	15	45	47,87
7	Juli	0	45	47,87
8	Agustus	20	65	69,14
9	September	8	73	77,65
10	Oktober	6	79	84,04
11	November	7	86	91,48
12	Desember	8	94	100

Dari tabel diatas dapat kita lihat kegiatan pemeliharaan hijauan pakan ternak di UPT terlaksana 100% pada bulan Desember 2023.

1. Pemberian Kapur

- Pada lahan padang penggembalaan diberikan kapur untuk menetralkan pH tanah dengan kadar yang cukup masam. Kadar pH tanah didapatkan dari hasil analisa uji tanah yang dilakukan di Laboratorium Penguji Balai Penelitian Tanah. Nomor Order : 236/T/IX/2022.
- Kegiatan pengapuran merupakan upaya untuk menaikkan pH tanah dengan cara menambahkan kapur ke dalam tanah. Tujuan utama dari pengapuran ini adalah untuk meningkatkan pH tanah dari masam menjadi pH netral.
- Jenis kapur yang digunakan adalah kapur karbonat dimana kapur jenis ini tidak melalui proses pembakaran tetapi digiling langsung, salah satunya adalah dolomit.
- Pengaplikasian kapur pertanian disebarakan secara merata dalam larikan yang sejajar didalam barisan tanaman, disekeliling tanaman atau

dimasukkan ke dalam lubang khusus yang dibuat disisi kiri kanan tanaman.

Tabel : Rekapitulasi Jumlah Kapur untuk Lahan Hijauan TA. 2023

Jenis Kapur	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
- Dolomit	4.000 kg	4.350 kg	16.000 kg	24.350 kg

2. Pemupukan

- Pupuk yang digunakan adalah pupuk organik dan pupuk anorganik (Urea, KCL, SP36).
- Pupuk organik dan pupuk anorganik ditabur merata ke tanaman sesuai dosis pemupukan.
- Dosis pemupukan :

Pupuk anorganik per tahun yang terdiri dari

Urea : 400 kg/ha/tahun

SP36 : 100-200 kg/ha/tahun

KCI/K2O : 100 kg/ha/tahun

Pupuk yang ditabur untuk setiap periode pemupukan adalah :

Urea : 100 kg per hektar

SP36 : 25 kg per hektar

KCI/K2O : 25 kg per hektar

Pelaksanaan pemupukan anorganik dilaksanakan secara periodik sesuai dengan rotasi pastura setelah digunakan.

Pelaksanaan pemupukan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga.

Pelaksanaan kegiatan pemupukan di awasi dan di pantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas Mutu Pakan dan Penanggung Jawab Instalasi diteruskan kepada PPK dan Kepala Balai.

Tabel : Rekapitulasi Jumlah Pupuk Anorganik Pengembangan Pastura TA. 2023

Jenis Pupuk	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Pupuk Anorganik				
- Urea	2.400 kg	5.550 kg	10.800 kg	18.750 kg
- SP36	800 kg	1.850 kg	1.250 kg	3.900 kg
- KCl/K ₂ O	0 kg	0 kg	0 kg	0 kg
Jumlah	3.200 kg	7.400 kg	12.050 kg	22.650 kg

KEGIATAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DI UPT



Gambar 1. Padang Penggembalaan (pasture)





Gambar 2. Pengolahan Lahan

B. PENGEMBANGAN KEBUN HPT

Hijauan pakan adalah bagian tanaman yang dapat dimakan ternak (edible) selain biji-bijian, yang dapat menyediakan makan bagi ternak atau yang dipanen untuk ternak. Kebun rumput potong di BPTUHPT Siborongborong didominasi dengan jeis rumput raja (*Penisetum purpureophoides*) merupakan jenis rumput unggul, mudah ditanam dan dapat tumbuh didataran tinggi.

Untuk tetap menjaga serta meningkatkan produktifitas rumput potong dilakukan kegiatan pemeliharaan kebun rumput dengan kegiatan pemeliharaan, pemupukan, penyiangan serta penyisipan. Dalam menunjang kegiatan tersebut didukung dengan pengadaan pupuk dan pengadaan peralatan untuk pemeliharaan.

1. Kebun Plasma Nutfah beserta Kebun Bibit

1) Instalasi Ternak Kerbau Silangit Pemeliharaan

Kebun Plasma Nutfah di Instalasi Ternak Kerbau Silangit seluas 300 m².

Jenis rumput sebanyak 25 jenis rumput



2) Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu

Pemeliharaan

Kebun sumber bibit di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu seluas 15.000m².

Jenis rumput sebanyak 2 jenis rumput, yaitu *Brachiaria decumbens* dan *Stylosanthes guianensis*

3) Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas

Pemeliharaan

Kebun bibit dan plasma nutfah di Instalasi Rondaman Palas seluas 8.500m².

2. Kebun HPT

1) Instalasi Ternak Kerbau Silangit

Pemeliharaan dan penyiangan di Instalasi Ternak Kerbau Silangit adalah seluas 4 ha.

Pemeliharaan dan penyiangan adalah membersihkan kebun rumput dari gulma

Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik dilapangan oleh pengawas mutu pakan.

2) Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu

Pemeliharaan dan penyiangan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu adalah seluas 4 ha.

Pemeliharaan dan penyiangan adalah membersihkan kebun rumput dari gulma

Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik dilapangan oleh pengawas mutu pakan.

3) Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas

Pemeliharaan dan penyiangan di Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas adalah seluas 6 ha.

Pemeliharaan dan penyiangan adalah membersihkan kebun rumput dari gulma

Pelaksanaan pemeliharaan dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya dilaksanakan sesuai dengan perhitungan teknis periodik dilapangan oleh pengawas mutu pakan.

Tabel. Luas Kebun Hijauan Pakan Ternak TA. 2023

Jenis Kebun	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Kebun Rumput Potong	4 ha	4 ha	6 ha	14 ha
Kebun Sumber Bibit		2 ha		2 ha

C. KEGIATAN PEMELIHARAAN, PEMUPUKAN, DAN PENYIANGAN KEBUN HPT

Kegiatan pemeliharaan, pemupukan, dan penyiangan kebun rumput adalah meliputi pembersihan gulma, pemupukan, dan pemanenan. Pelaksanaan pembersihan gulma dan pemupukan dilaksanakan bersamaan sedangkan pelaksanaan pemanenan dilaksanakan secara rutin.

1. Pembersihan Gulma

Pembersihan gulma adalah membuang gulma atau tumbuhan pengganggu yang tidak bermanfaat dengan menggunakan cangkul, babat, atau arit sesuai kondisi di lapangan.

Pada saat pembersihan gulma dilaksanakan pembubunan pada tanaman yang dianggap dibutuhkan.

Pelaksanaan pembersihan gulma dilaksanakan secara periodik setiap 3 bulan. Pelaksanaannya direncanakan untuk dilaksanakan pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2023.

Pelaksanaan pembersihan gulma dilaksanakan oleh Pihak Ketiga.

Pelaksanaan kegiatan pembersihan gulma diawasi dan di pantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas

Mutu Pakan dan Penanggung Jawab Instalasi diteruskan kepada PPK dan Kepala Balai.

2. Pemberian Kapur

Pada lahan padang penggembalaan diberikan kapur untuk menetralkan pH tanah dengan kadar yang cukup masam. Kadar pH tanah didapatkan dari hasil analisa uji tanah yang dilakukan di Laboratorium Penguji Balai Penelitian Tanah. Nomor Order : 879/LP Balittanah/11/2020.

Kegiatan pengapuran merupakan upaya untuk menaikkan pH tanah dengan cara menambahkan kapur ke dalam tanah. Tujuan utama dari pengapuran ini adalah untuk meningkatkan pH tanah dari masam menjadi pH netral.

Jenis kapur yang digunakan adalah kapur karbonat dimana kapur jenis ini tidak melalui proses pembakaran tetapi digiling langsung, salah satunya adalah dolomit.

Pengaplikasian kapur pertanian disebarkan secara merata dalam larikan yang sejajar didalam barisan tanaman, disekeliling tanaman atau dimasukkan ke dalam lubang khusus yang dibuat disisi kiri kanan tanaman.

3. Pemupukan

Pupuk yang digunakan adalah pupuk anorganik (Urea, SP36, KCl).

Pupuk anorganik ditabur merata ke tanaman sesuai dosis pemupukan.

Dosis pemupukan :

Pupuk anorganik per tahun yang terdiri dari

Urea : 400 kg/ha/tahun

SP36 : 100-200 kg/ha/tahun

KCl/K₂O : 100 kg/ha/tahun

Pupuk yang ditabur untuk setiap periode pemupukan adalah :

Urea : 100 kg per hektar

SP36 : 25 kg per hektar

KCl/K₂O : 25 kg per hektar

Pelaksanaan pemupukan dilaksanakan secara periodik. Pelaksanaannya dilakukan setelah dilakukan pemotongan hijauan pakan ternak

Pelaksanaan pemupukan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga.

Pelaksanaan kegiatan pembersihan gulma diawasi dan di pantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas Mutu Pakan dan Penanggung Jawab Instalasi diteruskan kepada PPK dan Kepala Balai.

Tabel. Jumlah Pupuk Untuk Pemeliharaan Kebun HPT TA. 2023

Jenis Pupuk	Silangit	B. Batu	R. Palas	Jumlah
Pupuk Anorganik				
- Urea	2.400 kg	2.400 kg	3.600 kg	8.400 kg
- SP36	500 kg	500 kg	600 kg	1.600 kg
- KCl/K ₂)	300 kg	300 kg	450 kg	1.050 kg
Jumlah	3.200 kg	3.200 kg	4.650 kg	11.050 kg

4. Pemotongan/Panen

Pemotongan / panen dilakukan dengan menggunakan mesin pemotong rumput. Waktu pemanenan yang baik adalah pada periode akhir vegetatif atau menjelang berbunga. Dalam praktek biasanya panen dilaksanakan pertama kali 60 – 90 hari setelah tanam, pemanenan selanjutnya dilaksanakan setiap 40 hari pada musim penghujan dan setiap 60 hari pada musim kemarau.

Interval pemotongan 40 hari pada musim penghujan dan 60 hari pada musim penghujan maka untuk setiap tahunnya kebun hijauan pada lahan yang sama dapat dipanen sebanyak 6 (enam) kali.

Pemotongan rumput / pemanenan dilaksanakan pada lokasi lahan yang ditentukan oleh Pengawas Mutu Pakan dan jumlah rumput yang dipotong disesuaikan dengan jumlah kebutuhan bahan kering satuan ternak yang dipelihara di masing-masing Instalasi.

Pelaksanaan pemotongan rumput / pemanenan dilaksanakan oleh Buruh Harian yang ditunjuk.

Pelaksanaan kegiatan pembersihan gulma diawasi dan di pantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas Mutu Pakan dan Penanggung Jawab Instalasi diteruskan kepada PPK dan Kepala Balai.

5. Panen Bibit/Benih

Benih rumput dan leguminosa yang ada di kebun koleksi dan kebun bibit yang telah masak dilaksanakan pemanenannya oleh Pihak Ketiga. Biaya panen benih berupa pengadaan alat panen dan pelaksanaan pemanenannya.

Benih yang diproduksi dilaksanakan pemakingan dengan menggunakan plastik yang selanjutnya didistribusikan kepada yang membutuhkan.

Jika ada yang membutuhkan bibit dalam bentuk stek/pols/stolon, biaya untuk pembongkaran dan pengirimannya ditanggung oleh konsumen.

Pelaksanaan kegiatan pemanenan bibit/benih di awasi dan di pantau serta dicatat oleh pengawas mutu pakan yang bertugas di masing-masing instalasi dan melaporkan pelaksanaannya kepada Koordinator Pengawas Mutu Pakan dan Penanggung Jawab Instalasi diteruskan kepada PPK dan Kepala Balai.

Pelaksanaan Kegiatan







Gambar. Proses Penchoperan

Gambar. Hasil Penchoperan

2. Kesehatan ternak kerbau

Medik dan Paramedik Veteriner berkedudukan sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang pengendalian hama dan penyakit hewan serta pengamanan produk hewan dan pengembangan kesehatan hewan pada instansi pemerintah. Tugas pokok Medik dan Paramedik Veteriner adalah menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, mengembangkan dan melaporkan kegiatan pengendalian hama dan penyakit hewan, pengamanan produk hewan serta pengembangan kesehatan hewan.

Adapun uraian tugas Medik dan Paramedik Veteriner berdasarkan Permentan No.14 Tahun 2021 tentang Kelompok substansi dan subkelompok substansi pada kelompok jabatan fungsional Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan

Kesehatan Hewan, dan Permenpan No.52 Tahun 2012 tentang Jabatan fungsional Medik Veteriner dan Angka Kreditnya dan Permenpan No.53 Tahun 2012 tentang Jabatan fungsional Paramedik Veteriner dan Angka Kreditnya.

Kesehatan hewan merupakan faktor utama dalam usaha peternakan, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Penanganan, pengendalian dan pencegahan penyakit ternak memerlukan pertimbangan dari berbagai segi, baik dari segi penyakit maupun segi ekonomis. Pengawasan



kesehatan ternak dilakukan dengan melakukan tindakan-tindakan preventif, kuratif dan mengoptimalkan manajemen biosekuriti. Program kesehatan hewan meliputi penanganan, pengendalian, dan pencegahan penyakit infeksi menular maupun penyakit hewan menular strategis (PHMS) seperti Anthrax, Rabies, Salmonellosis (unggas), Brucellosis (*Brucella abortus*), Avian Influenza, Porcine Reproductive and Respiratory Syndrome, Haemorrhagic Septicaemia/ Septicaemia Epizootica, Infectious Bovine Rhinotracheitis/Infectious Pustular Vulvovaginitis (IBR-IPV), Leptospirosis, Jembrana, Surra/ Trypanosomiasis, Hog Cholera/ Classical Swine Fever, Penyakit Mulut dan Kuku/ Foot and Mouth Disease, Lumpy Skin Disease, African Swine Fever (ASF), Bovine Viral Diarrhea, Zoonotic Coronavirus dan Zoonotic Tuberculosis (Kepmentan 121/2023).

Dalam rangka menjaga kesehatan ternak di BPTU-HPT Siborongborong, Medik dan Paramedik Veteriner melakukan tindakan berupa pengendalian, pencegahan, pengobatan dan pemberantasan penyakit hewan.

Berikut daftar nama pejabat fungsional Medik dan Paramedik Veteriner pada unit kerja BPTUH- PT Siborongborong.

Tabel 1. Daftar Pejabat Fungsional Medik dan Paramedik Veteriner

No	Nama	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Drh. Rika Yuniar Siregar, M.Sc NIP. 198106192008012012	Pembina / IV-A	Medik Veteriner Madya
2	Drh. Rofrezexki Lumban Gaol NIP. 198002102009041003	Pembina / IV-A	Medik Veteriner Muda
3	Drh. Agung SP Lumbantobing NIP. 199212142019021001	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Pertama
4	Drh. Theresia A.N. Manihuruk NIP. 198912142019022004	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Pertama
5	Drh. Saruedi Simamora NIP. 199311082020121004	Penata Muda Tk.I / III-B	Medik Veteriner Pertama
6	Matius Danang Susanto, A.Md NIP.198312102015031001	Pengatur / II-d	Paramedik Veteriner Pelaksana Lanjutan/Mahir
7	Tokmen Purba NIP. 197410102006041037	Pengatur / II-d	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil

8	Riris M Sigalingging, A.Md NIP.198410102019022001	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil
9	Supriadi Pasaribu, A.Md NIP. 199710242020121001	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksanaan/Terampil
10	Octerensia Purnama Sari, A.Md NIP.199610282020122003	Pengatur / II-c	Paramedik Veteriner Pelaksana/Terampil

I. KINERJA

A. Kegiatan Surveilans Penyakit Hewan (1784)

Surveilans penyakit pada BPTUHPT Siborongborong dilakukan secara rutin setiap tahun, dan Tahun 2023 telah dilakukan surveilans penyakit di semua instalasi yang ada di Balai. Adapapun Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai yaitu Surveilans Penyakit di akun 1784 sebanyak 400 sampel dan telah tercapai sampai akhir Tahun 2023 sebanyak 1.604 sampel. Banyaknya jumlah sampel surveillance terjadi karena adanya kasus penyakit *African Swine Fever* di Instalasi Ternak Babi dan peningkatan sampel surveillance rutin untuk kewaspadaan penyakit di tiap Instalasi.

Tabel 2. Pengujian Surveilans Penyakit Hewan (1784)

No	Tanggal	Pengujian	Jumlah Sampel	Laboratorium	Hasil	Keterangan
1	Januari	-	-	-	-	-
2	28 Februari 2023	PCR IBR	4	BVet Medan	Negatif 4	Konfirmasi hasil surveilans sebelumnya.
3	20 Maret 2023	PCR ASF PCR HC PCR PRRS	15 15 15	BVet Medan	Positif ASF10, Negatif 5	Sampling

4	10 April 2023	PCR ASF ELISA ASF	32 32	BVet Medan	Dalam proses uji	Sampling
5	12 Juli 2023	PCR ASF ELISA ASF	45 5	BVet Medan	Negatif 45 Negatif 5	Sampling
6	14 Agustus 2023	Elisa PMK (114), Elisa LSD (114), Elisa BVD	812	BVet Medan	Hasil terlampir	Surveilans Rutin Tahun 2023

		(114), Elisa IBR (114 sampel/24 pool), RBT IBR (114), Darah Rutin (51), Parasit Darah (20), SE (50), Parasit GI (20), Elisa SE (101)				
--	--	--	--	--	--	--

7	11 September 2023	NSP Elisa Ab PMK (78), RBT Brucella abortus 78), Darah Rutin (34), Parasit Darah (26), Elisa Ab BVD (78), Identifikas i Cacing (22), Elisa Ab LSD (78), Elisa Ab IBR (78), Elisa Ab PMK SP Serotipe O (78)	550	BVet Medan	Hasil terlam pi r	Surveilans Rutin Tahun 2023
8	21 Desember 2023	Kalsium (22), Magnesiu m (22), Parasit Gastri Intestinal (10), Darah Rutin (25)	79	Bvet Medan	Dalam proses uji	Sampling
Jumlah Sampel			1.604			

B. Kegiatan Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku Booster (yang ke-3)

Kegiatan vaksinasi pada trimester ke I tahun 2023 adalah vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada Ternak Kerbau dan Ternak Babi. Data vaksinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 3. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Booster

No	Instalasi	Tanggal	Jumlah Ternak yang divaksin	Jumlah Populasi	Ket.
1	Rondaman Palas	01 Februari 2023	89 Ekor	89 Ekor	Ternak Kerbau
2	Bahal Batu	01 Februari 2023	135 Ekor	160 Ekor	Ternak Babi
3	Bahal Batu	07 Februari 2023	98 Ekor	98 Ekor	Ternak Kerbau
4	Silangit	09 februari 2023	111 Ekor	112 Ekor	Ternak Kerbau

Penyakit mulut dan kuku (PMK) adalah penyakit infeksi virus yang bersifat akut dan sangat menular pada hewan berkuku genap/belah yaitu jenis ruminansia (sapi, kerbau, kambing, domba, rusa), babi, unta dan beberapa jenis hewan liar seperti bison, antelope, menjangan, jerapah dan gajah. Penyakit ini ditandai dengan adanya pembentukan vesikel/lepuh dan erosi di mulut, lidah, gusi, nostril, puting, dan di kulit sekitar kuku. PMK dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang besar akibat menurunnya produksi dan menjadi hambatan dalam perdagangan hewan dan produknya. Indonesia pernah mengalami beberapa kali wabah PMK sejak penyakit ini pertama kali masuk pada tahun 1887 melalui impor sapi dari Belanda. Wabah PMK terakhir terjadi di pulau Jawa pada tahun 1983 yang kemudian dapat diberantas melalui program vaksinasi massal, namun muncul kembali sekitar bulan April 2022.

PMK disebabkan oleh *Apthovirus*, keluarga *picornaviridae*. Terdapat 7 serotipe PMK yang telah diidentifikasi yaitu tipe *Oise* (O), *Allemagne* (A), *German Strain* (C), *South African territories 1* (SAT 1), SAT 2, SAT 3, dan Asia 1. Tipe O, A, C, SAT 1, SAT 2, SAT 3 dan Asia 1 tersebut yang secara imunologis berbeda satu sama lain.



Pelaksanaan kegiatan vaksinasi PMK booster ini adalah vaksinasi ke-3 di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak. Kegiatan vaksinasi dilakukan di Instalasi Rondaman

Palas (Ternak Kerbau), Instalasi Bahal Batu (Ternak Kerbau dan Ternak Babi) dan Instalasi Silangit (Ternak Kerbau). Kegiatan ini merupakan bentuk kewaspadaan dan pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku. Vaksin yang dipakai dalam kegiatan vaksinasi di BPTUHPT Siborongborong menggunakan strain O dan A (Vaksin Aftosa).

Selain vaksinasi, kewaspadaan dan pencegahan penyakit menular disetiap instalasi adalah penerapan biosekuriti secara ketat, menjaga kebersihan kandang dan lingkungan dan penerapan manajemen pemeliharaan dan pakan yang baik.

Kegiatan vaksinasi di Instalasi Rondaman Palas sebanyak 89 ekor Ternak Kerbau divaksinasi dari populasi 89 ekor. Instalasi Bahal Batu sebanyak 135 ekor Ternak Babi divaksinasi dari populasi 160 ekor dan sebanyak 22 ekor belum cukup umur untuk divaksinasi dan 3 ekor kurang sehat. Instalasi Bahal Batu sebanyak 98 ekor Ternak Kerbau divaksinasi dari populasi 98 ekor. Instalasi Silangit sebanyak 111 ekor ternak kerbau divaksinasi dari populasi 112 ekor karena 1 ekor ternak masih berumur sehari.

C. Kegiatan Vaksinasi *Septicaemia Epizootica* (SE) Booster.

Jenis ternak kerbau yang dipelihara di BPTUHPT Siborongborong adalah Kerbau Lumpur dan Kerbau Murrah. Kegiatan vaksinasi pada trimester ke II tahun 2023 adalah vaksinasi *Septicaemia epizootica* (SE) pada ternak kerbau. Data vaksinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 4. Vaksinasi *Septicaemia epizootica* (SE) pada ternak kerbau

No	Instalasi	Tanggal	Jumlah Ternak yang divaksin	Jumlah Populasi	Ket.
1	Bahal Batu	10 Mei 2023	95 Ekor	97 Ekor	Kerbau Lumpur
2	Silangit	24 Mei 2023	107 Ekor	112 Ekor	Kerbau Sungai
3	Rondaman Palas	27 Mei 2023	85 Ekor	87 Ekor	Kerbau Lumpur
JUMLAH			287 Ekor	296 Ekor	



Kegiatan vaksinasi di Instalasi Bahal Batu, Ternak Kerbau divaksinasi 95 ekor dari populasi 97 ekor, Ternak Kerbau di Instalasi Silangit sebanyak 107 ekor dari populasi 112 ekor dan Ternak Kerbau di Instalasi Rondaman Palas sebanyak 85 ekor dari populasi 87 ekor. Ternak Kerbau tidak divaksinasi di Instalasi Bahal Batu 2 ekor karena ternak kerbau bunting tua, 5 ekor ternak kerbau di Instalasi Silangit dan 2 ekor ternak kerbau di Instalasi Rondaman Palas masih berusia dibawah 2 bulan. Ternak dengan usia satu bulan dinilai masih memiliki maternal antibody dari induk sehingga vaksinasi tidak efektif untuk dilakukan.

Jenis vaksin yang diberikan adalah *Septicaemia epizootica* (SE). Kegiatan program vaksinasi pada ternak bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan tubuh ternak terhadap *Pasteurella multocida*.

Penyakit *Septicaemia epizootica* (SE) atau Penyakit Ngorok adalah penyakit yang disebabkan oleh *Pasteurella multocida* B:2, menyerang hewan sapi dan kerbau, bersifat akut dan sangat fatal. Untuk pengendalian Penyakit *Septicaemia epizootica* (SE) atau Penyakit Ngorok, vaksinasi masih merupakan cara yang utama. Karena sifat penyakit SE yang dapat berbentuk akut atau menimbulkan adanya hewan carrier yang asimtomatik maka pengendalian penyakit ini sangat tergantung pada tindakan profilaksis yaitu vaksinasi. Vaksin yang umum digunakan adalah vaksin alum presipitat yang memerlukan 2 kali penyuntikan per tahun. Vaksin lain berupa vaksin beradjuvan minyak yang selama ini digunakan sekali suntikan pertahun di Indonesia. Kelemahan vaksin mati beradjuvant minyak adalah tingginya viskositas sehingga menyulitkan penyuntikan. Salah satu rekomendasi FAO Regional Animal Production and Health Commision for Asia and the Pacific (FAO/APHCA) Subgroup on Haemorrhagic Septicaemia pada tahun 1986 adalah pengembangan vaksin yang menggunakan galur *Pasteurella multocida* avirulen karena di lapangan hewan yang mengalami infeksi secara subklinis mempunyai tingkat kekebalan yang tinggi. Vaksin terhadap SE dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: vaksin mati dan vaksin hidup. Umumnya vaksin mati mengandung *Pasteurella multocida* tipe B:2 dari isolat lokal masing- masing negara. Di India digunakan strain IVRIP 52 yang dinyatakan mempunyai sifat imunogenik yang khusus.

Berbagai cara penyiapan vaksin sudah dikembangkan untuk mengendalikan penyakit SE. Salah satunya adalah Oil adjuvant bacterin atau vaksin adjuvant minyak telah terbukti cukup efektif. Emulsi minyak ini minimal harus mengandung 2 mg bakteri kering dalam 3 ml emulsi. Vaksin ini memberikan kekebalan selama 6-9 bulan setelah vaksinasi pertama pada hewan muda, dan dapat melindungi sampai 12 bulan setelah revaksinasi. Vaksin ini cukup kental dan agak sulit di dalam pemakaiannya, cepat rusak pada suhu ruangan, mempunyai waktu simpan yang singkat dan kadang-kadang menimbulkan efek samping berupa reaksi lokal. Usaha untuk mengurangi kekentalan vaksin bisanya berakibat pada pengurangan kekebalan bila dibandingkan dengan yang diberikan oleh oil adjuvant vaccine yang konvensional. Dua vaksin adjuvan minyak telah dikembangkan dengan kekentalan yang rendah dan menimbulkan titer antibodi yang tinggi sampai 230 hari. Penggunaan vaksin SE inaktif beradjuvan minyak sudah terbukti daya proteksinya. Mulai 1977/1978, program pemberantasan SE dilaksanakan di pulau Lombok dengan menggunakan vaksin ini dan tahun 1985 pulau tersebut dinyatakan bebas SE. Kegiatan vaksinasi SE pada ternak kerbau dilaksanakan wajib dalam pengawasan dokter hewan karena keputusan dokter hewan sangat penting dalam memutuskan seekor ternak layak untuk dilakukan vaksinasi. Keputusan tersebut didasari oleh pemeriksaan status praesent dan pemeriksaan fisik pada ternak. Setelah dilakukan vaksinasi sebaiknya dilakukan pengambilan sampel untuk pengujian titer antibodi tujuh hari setelah vaksinasi untuk mengetahui keberhasilan reaksi vaksinasi dan pengulangan vaksinasi bila diperlukan.

D. Kegiatan Vaksinasi *Lumpy Skin Disease* (LSD)

Kegiatan vaksinasi pada Triwulan III dan IV Tahun 2023 adalah vaksinasi *Lumpy Skin Disease* (LSD) pada ternak kerbau. Data vaksinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Vaksinasi *Lumpy Skin Disease* (LSD) pada ternak kerbau

No	Instalasi	Tanggal	Jumlah Ternak yang divaksin	Jumlah Populasi	KE T
1	Silangit	20 September 2023	115 Ekor	115 Ekor	Kerbau Sungai
2	Bahal Batu	05 Oktober 2023	71 Ekor	97 Ekor	Kerbau Lumpur
3	Rondaman Palas	18 Oktober 2023	82	82 Ekor	Kerbau Lumpur
JUMLAH			268 Ekor	291 Ekor	

Lumpy Skin Disease atau LSD adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari keluarga Poxviridae yang dapat menyerang ternak sapi dan kerbau. Penyakit ini ditandai dengan munculnya benjolan pada kulit ternak sapi/kerbau terutama bagian leher, punggung dan perut. Selain benjolan, ternak sapi/kerbau juga dapat mengalami demam, kehilangan nafsu makan, lesu dan mengalami penurunan produksi susu.

Virus penyebab penyakit LSD dapat menyebar melalui gigitan serangga seperti nyamuk dan lalat. Ternak sapi/kerbau akan mengalami periode inkubasi selama 5-14 hari sebelum timbul gejala klinis. Penyakit dapat terjadi secara cepat diantara ternak yang berada dalam kandang yang sama atau berdekatan.

Beberapa cara untuk mencegah penyakit LSD di Balai salah satunya dilakukan vaksinasi. Vaksinasi adalah salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyebaran penyakit LSD pada ternak kerbau di Balai Pembibitan Ternak Unggu dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong. Vaksin yang digunakan adalah MEVAC™ LSD adalah vaksin *live attenuated* untuk LSD produksi Kemin Biologics yang menggunakan virus LSD *neethling strain*, bukan dari *goat pox* atau *sheep pox*. Pemberian vaksin melalui Sub Kutan (S/C) dengan dosis 1 cc/hewan.

Kegiatan vaksinasi di Silangit, Ternak Kerbau divaksinasi 115 ekor dari populai 115 ekor. Kegiatan di Instalasi Bahal Batu pada tanggal 05 Oktober sebanyak 71 ekor tervaksinasi dari populasi 97 ekor, 18 ekor aset tidak divaksin karena sudah dilelang dan anak kerbau dibawah 3 bulan sebanyak 8 ekor. Vaksinasi di Instalasi Rondaman Palas pada 18 Oktober 2023 sebanyak 78 ekor tervaksinasi dari populasi 78 ekor. Kegiatan vaksinasi LSD pada ternak kerbau dilaksanakan wajib dalam pengawasan dokter hewan karena keputusan dokter hewan sangat penting dalam memutuskan seekor ternak layak untuk dilakukan vaksinasi. Keputusan tersebut didasari oleh pemeriksaan status praesent dan pemeriksaan fisik pada ternak. Kegiatan vaksinasi LSD di Instalasi Silangit berjalan dengan baik.

E. Kegiatan Vaksinasi *Septicaemia Epizootica* (SE) Booster

Jegiatan vaksinasi yang juga dilaksanakan pada Trimester IV Tahun 2023 adalah vaksinasi *Septicaemia epizootica* (SE) pada ternak kerbau. Data vaksinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Vaksinasi *Septicaemia epizootica* (SE) pada ternak kerbau

No	Instalasi	Tanggal	Jumlah Ternak yang divaksin	Jumlah Populasi	KE T
1	Bahal Batu	29 November 2023	72 Ekor	76 Ekor	Kerbau Lumpur
2	Silangit	30 November 2023	100 Ekor	106 Ekor	Kerbau Sungai
3	Rondaman Palas	01 Desember 2023	76 Ekor	80 Ekor	Kerbau Lumpur
JUMLAH			248 Ekor	262 Ekor	

Kegiatan vaksinasi di Instalasi Bahal Batu, Ternak Kerbau divaksinasi 72 ekor dari populai 76 ekor, Ternak Kerbau di Instalasi Silangit sebanyak 100 ekor dari populasi 106 ekor dan Ternak Kerbau di Instalasi Rondaman Palas sebanyak 76 ekor dari populasi 80 ekor. Ternak Kerbau tidak divaksinasi di Instalasi Bahal Batu 4 ekor, 6 ekor ternak kerbau di Instalasi Silangit dan 4 ekor ternak kerbau di Instalasi Rondaman Palas masih berusia dibawah 2

bulan. Ternak dengan usia satu bulan dinilai masih memiliki maternal antibody dari induk sehingga vaksinasi tidak akan efektif untuk dilakukan. Vaksin yang dipakai adalah Vaksin SE Septivet kemasan 200 ml atau 100 dosis/botol dengan dosis 2 ml per ekor diberikan secara Intra Muskular (IM). Jumlah vaksin yang dipakai sebanyak 3 botol.

Jenis vaksin yang diberikan adalah *Septicaemia epizootica* (SE). Kegiatan program vaksinasi pada ternak bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan tubuh ternak terhadap *Pasteurella multocida*.

Penyakit *Septicaemia epizootica* (SE) atau Penyakit Ngorok adalah penyakit yang disebabkan oleh *Pasteurella multocida* B:2, menyerang hewan sapi dan kerbau, bersifat akut dan sangat fatal. Untuk pengendalian Penyakit *Septicaemia epizootica* (SE) atau Penyakit Ngorok, vaksinasi masih merupakan cara yang utama. Karena sifat penyakit SE yang dapat berbentuk akut atau menimbulkan adanya hewan carrier yang asimtomatik maka pengendalian penyakit ini sangat tergantung pada tindakan profilaksis yaitu vaksinasi. Vaksin yang umum digunakan adalah vaksin alum presipitat yang memerlukan 2 kali penyuntikan per tahun. Vaksin lain berupa vaksin beradjuvan minyak yang selama ini digunakan sekali suntikan pertahun di Indonesia. Kelemahan vaksin mati beradjuvant minyak adalah tingginya viskositas sehingga menyulitkan penyuntikan. Salah satu rekomendasi FAO Regional Animal Production and Health Commission for Asia and the Pacific (FAO/APHCA) Subgroup on Haemorrhagic Septicaemia pada tahun 1986 adalah pengembangan vaksin yang menggunakan galur *Pasteurella multocida* avirulen karena di lapangan hewan yang mengalami infeksi secara subklinis mempunyai tingkat kekebalan yang tinggi. Vaksin terhadap SE dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: vaksin mati dan vaksin hidup. Umumnya vaksin mati mengandung *Pasteurella multocida* tipe B:2 dari isolat lokal masing-masing negara. Di India digunakan strain IVRIP 52 yang dinyatakan mempunyai sifat imunogenik yang khusus.

Berbagai cara penyiapan vaksin sudah dikembangkan untuk mengendalikan penyakit SE. Salah satunya adalah Oil adjuvant bacterin atau vaksin adjuvant minyak telah terbukti cukup efektif. Emulsi minyak ini minimal harus

mengandung 2 mg bakteri kering dalam 3 ml emulsi. Vaksin ini memberikan kekebalan selama 6-9 bulan setelah vaksinasi pertama pada hewan muda, dan dapat melindungi sampai 12 bulan setelah revaksinasi. Vaksin ini cukup kental dan agak sulit di dalam pemakaiannya, cepat rusak pada suhu ruangan, mempunyai waktu simpan yang singkat dan kadang-kadang menimbulkan efek samping berupa reaksi lokal. Usaha untuk mengurangi kekentalan vaksin biasanya berakibat pada pengurangan kekebalan bila dibandingkan dengan yang diberikan oleh oil adjuvant vaccine yang konvensional. Dua vaksin adjuvan minyak telah dikembangkan dengan kekentalan yang rendah dan menimbulkan titer antibodi yang tinggi sampai 230 hari. Penggunaan vaksin SE inaktif beradjuvan minyak sudah terbukti daya proteksinya. Mulai 1977/1978, program pemberantasan SE dilaksanakan di pulau Lombok dengan menggunakan vaksin ini dan tahun 1985 pulau tersebut dinyatakan bebas SE.

Kegiatan vaksinasi SE pada ternak kerbau dilaksanakan wajib dalam pengawasan dokter hewan karena keputusan dokter hewan sangat penting dalam memutuskan seekor ternak layak untuk dilakukan vaksinasi. Keputusan tersebut didasari oleh pemeriksaan status praesent dan pemeriksaan fisik pada ternak.

F. Kegiatan Penanganan Kelahiran dan Kematian Ternak

Jumlah kelahiran pada ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong Tahun 2023 sebanyak 69 ekor yang terdiri dari 44 ekor pada Kerbau Lumpur dan 25 ekor pada Kerbau Sungai. Penanganan pada kelahiran yang dilakukan yaitu penanganan pada Induk dan Anak. Penanganan pada Induk berupa pemberian preparat Kalsium, Antibiotika Intrauterine bila diperlukan dan Multivitamin, sedangkan penanganan pada anak yaitu dengan memberikan preparat Iron Dextran dan perawatan tali pusar. Setelah Partus, Induk dan Anak diamati secara rutin untuk memonitoring status kesehatan.

Jumlah kematian ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong Tahun 2023 sebanyak 25 ekor dengan rincian 15 ekor pada Kerbau Lumpur dan 10 ekor

pada Kerbau Sungai. Kelahiran dan kematian Ternak Kerbau dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 7. Kelahiran dan Kematian Ternak Kerbau Tahun 2023

No	Bulan	Kelahiran (ekor)			Kematian (ekor)		
		Silangit	Bahal Batu	Rondaman Palas	Silangit	Bahal Batu	Rondaman Palas
1	Januari	2	1	0	0	0	0
2	Februari	0	1	2	1	0	1
3	Maret	0	0	2	1	0	1
4	April	2	0	2	0	1	2
5	Mei	7	1	2	0	0	1
6	Juni	3	2	0	0	0	2
7	Juli	0	2	0	1	0	0
8	Agustus	1	3	2	0	2	0
9	September	0	3	1	1	1	0
10	Oktober	4	2	0	0	2	0
11	November	4	1	4	5	1	1
12	Desember	2	5	8	1	1	1
JUMLAH		25	21	23	10	8	9

G. Kegiatan Monitoring Kesehatan Ternak

Program manajemen penanganan kesehatan ternak kerbau menerapkan tindakan preventif dan kuratif. Tindakan preventif yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan vaksinasi, pemberian obat cacing (*antihelmentika*), pemberian multivitamin dan pemberian zat besi serta desinfeksi kandang secara rutin.

Pemberian multivitamin diberikan pada ternak bertujuan untuk menunjang berbagai fungsi struktural dan metabolisme pada kerbau dan ditemukan di semua komponen tubuh, termasuk tulang, otot, organ dalam, darah, dan jaringan serta cairan tubuh lainnya. Vitamin diperlukan untuk fungsi

metabolisme normal dalam tubuh. Vitamin umumnya juga diperlukan sebagai faktor pendamping dalam reaksi metabolik. Vitamin yang diberikan pada induk adalah vitamin ADE yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit terutama pada hewan muda, membantu masa penyembuhan dari sakit, meningkatkan fertilitas dan mengatasi kemajiran pada hewan betina tanpa diketahui penyebab yang jelas, mengatasi gangguan birahi, gangguan produksi spermatozoa pada hewan jantan, mencegah kematian janin terutama pada babi, rakhitis pada hewan muda dan osteomalasia pada hewan dewasa, mencegah gangguan metabolisme mineral karena pakan tidak seimbang, mencegah abortus dan meningkatkan ketahanan tubuh anak yang dilahirkan. Vitamin ADE diberikan pada ternak induk, induk melahirkan dan pejantan. Selain itu, diberikan juga vitamin hematodine bertujuan untuk meningkatkan nafsu makan, mengatasi semua gangguan hematopoietik, anemia akibat kekurangan makan atau akibat infeksi, anemia pada anak kerbau yang kurang mendapat susu induk, anemia akibat pendarahan, sebagai komplemen pada pengobatan pada proses penyembuhan setelah penyakit menular pada intoksikasi, menunjang pertumbuhan pada anak kerbau secara sistematis, diare pada hewan muda, meningkatkan kondisi dan stamina pada saat kebuntingan. Vitamin ini diberikan pada seluruh ternak. Untuk mencegah anemia pada ternak dilakukan pemberian zat besi. Zat besi (*Iron*, Fe) dibutuhkan sebagai komponen hemoglobin yaitu zat berwarna merah pada sel darah. Fe juga memainkan peran penting dalam tubuh sebagai penyusun beberapa enzim-enzim metabolisme. Kerbau yang terkena anemia menunjukkan bukti berupa pertumbuhan yang buruk, lesu, rambut kasar, kulit keriput, dan membran lendir pucat. Anemia yang akut dapat memperlambat pertumbuhan dan menimbulkan kematian dengan tiba-tiba pada anak kerbau, sedang dalam bentuk kronis bisa mengakibatkan kerbau menderita *scours* (diare). Pemberian zat besi dilakukan 3 kali dalam rentan waktu 1 kali dalam seminggu post natal.

Pada umumnya ternak sangat peka terhadap penyakit, salah satunya adalah penyakit endoparasit. Parasit merupakan makhluk hidup yang dalam kehidupannya menggunakan makanan makhluk hidup lain sehingga sifatnya merugikan. Cacing mempunyai salah satu sifat merugikan yaitu menimbulkan gangguan nafsu makan dan pertumbuhan. Gangguan pada pertumbuhan akan berlangsung cukup lama sehingga produktivitas akan turun. Jenis endoparasit yang umum ditemukan pada ternak kerbau adalah *Strongyloides* sp, *Trichuris* spp, *Paramphistomum* sp, dan *Eimeria* Sp dan yang sering ditemukan pada ternak babi adalah *Ascaris suum*, *Trichuris Suis* dan *Eimeria* Sp. Untuk mengatasi jenis endoparasit tersebut dilakukan program pemberian obat cacing berspektrum luas secara periodik yaitu dua kali dalam setahun.

Kejadian penyakit pada hewan ternak harus dipahami sebagai akibat dari multi faktor diantaranya faktor nutrisi, mekanis, thermis, dan fisiologis termasuk kondisi ternaknya misalnya karena kekurangan multivitamin atau mineral tertentu, sanitasi kandang yang tidak baik, biosekuriti yang kurang maksimal, maupun adanya infeksi agen penyakit tertentu.

Kontrol kesehatan ternak dilakukan dengan cara pemeriksaan kesehatan setiap hari di kandang atau di padang penggembalaan. Kontrol ini bertujuan untuk mengetahui ternak yang sakit, apabila ada ternak yang sakit segera dilakukan pengobatan sesuai gejala klinisnya, sedangkan jika ada ternak yang mati dilakukan bedah bangkai dan peneguhan diagnosa (jika diagnosa sudah jelas, sampel tidak perlu dikirim) selanjutnya dibuatkan laporan dan berita acara kematian.

BAB V **INFORMASI DAN JASA PRODUKSI**

Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong mempunyai tugas dan fungsi. Salah satu tugas pokok dan fungsi Balai adalah melakukan distribusi bibit ternak atau penjualan bibit ternak yang dibidangi seksi Informasi dan jasa produksi. Dalam hal ini proses tersebut merupakan salah satu pelayanan langsung terhadap publik yang di laksanakan seksi tersebut.

Dari segi pelayanan teknis BPTUHPT juga menyediakan sarana dan prasarana tempat bimbingan teknis/pelatihan dan penelitian bagi pelajar, mahasiswa, Dosen maupun masyarakat di bidang peternakan; Pelatihan dan Bimbingan teknis peternakan bagi siswa PPU; mahasiswa PKL dan kelompok masyarakat; Pengembangan Desa Binaan disekitar lokasi yang berhubungan dengan monitoring terhadap ternak yang dilaksanakan di 2 (dua) provinsi yaitu Provinsi Sumatera Utara (Kab.Langkat, Kab.Dairi) dan Provinsi Luar Sumatera Utara (Provinsi Riau (Kab.Rokan Hulu) yang merupakan daerah pengembangan sumber bibit kerbau Lumpur di Indonesia.

Beberapa istilah yang dipakai dalam laporan ini disadur dari keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan No.53/Kpts/PD.400/F/01/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembibitan Ternak antara lain:

1. Bibit Ternak adalah ternak yang mempunyai sifat unggul dan mewariskannya serta memenuhi persyaratan tertentu untuk dikembang biakkan;
2. Bibit Dasar adalah bibit hasil suatu proses pemuliaan dengan spesifikasi tertentu yang mempunyai silsilah, untuk menghasilkan bibit induk;
3. Bibit Induk adalah bibit yang spesifikasi tertentu yang mempunyai silsilah, untuk menghaslkan bibit sebar;
4. Bibit Sebar adalah bibit dengan spesifikasi tertentu untuk digunakan dalam proses produksi;
5. Afkir (culling) adalah metode pengeluaran ternak yang tidak memenuhi persyaratan teknis sesuai standar yang berlaku;

6. Sertifikat Bibit adalah proses penerbitan sertifikat bibit setelah pemeriksaan, pengujian dan pengawasan serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan.

I. Informasi Dan Promosi Bibit

Dalam pelaksanaan tugasnya, seksi ini melakukan promosi bibit ternak tentang produksi terutama bibit ternak babi dan kerbau kepada masyarakat antara lain dengan menyebarkan leaflet cara-cara beternak babi yang benar (cara pemeliharaan, cara pemilihan bibit ternak, pemberian pakan serta cara pengobatan), serta melayani informasi ke masyarakat yang datang berkunjung ke BPTUHPT untuk berdiskusi mengenai prosedur cara beternak yang benar, serta melayani langsung proses permohonan pembelian bibit ternak (babi dan kerbau).

Sesuai TUPOKSI BPTUHPT sebagai unit Pelaksana Teknis Kementan yang berada di daerah. Menyangkut hal tersebut BPTUHPT juga menyediakan pelayanan informasi tentang kualitas ternak (genetik), breed yang dipelihara, harga ternak mengacu /sesuai PP N0. 35 tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Penerimaan bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Peternakan.

II. Bimbingan Teknis

Keberadaan BPTUHPT Siborongborong juga merupakan sebagai wadah peningkatan ilmu pengetahuan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya di bidang peternakan.

Daerah distribusi dan pemasaran ternak bibit babi dan dan kerbau BPTUHPT Siborongborong TA. 2023 adalah kabupaten terdekat yang ada di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Toba Samosir, Samosir, Humbang Hasundutan dan Kabupaten Dairi,Phakpak Bharat,Karo,Deliserdang,Batubara, Simalungun, Binjai, Pematang Siantar dan Nias

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan SDM, pada TA. 2023 di BPTUHPT Siborongborong juga telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang menyangkut bidang peternakan yaitu :

- a. Praktek Pemeliharaan Unit Usaha (PPU) yang diikuti oleh siswa-siswi Sekolah Pembangunan Pertanian (SPP) Negeri Tapanuli Utara yang berlokasi di Silangkitang Pagar Batu, Kab. Tapanuli Utara. Sebanyak 7 (tujuh) orang.
- b. Praktek Kerja Industri (Prakerin) yang diikuti oleh siswa-siswi Sekolah SMK Negeri 1 Harian yang berlokasi di Harian Boho Kabupaten Harian Sebanyak 5 (lima) orang,
- c. Praktek Program Sistem Ganda yang diikuti oleh siswa-siswi Sekolah SMK Dharmabakti Siborongborong yang pelaksanaannya mulai 17 Juli sampai dengan 5 Oktober 2023 Sebanyak 7 (tujuh) orang,
- d. Telah menerima mahasiswa Fakultas Peternakan bidang produksi peternakan baik berupa magang, praktikum studi banding bidang peternakan dan penelitian Adapun mahasiswa yang telah melaksanakan praktek magang dari Fapet HKBP Nomensen Medan, Fakultas Pertanian Program Studi Peternakan USU (Universitas Sumatera Utara) Medan. Selain bimbingan Teknis terhadap Siswa/i dan Mahasiswa juga dilakukan Bimbingan Teknis terhadap petugas Peternakan

III. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kelompok

Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. DIPA .018.06.2.239420/2017, tanggal 14 Desember 2018
2. Surat penugasan Nomor : 17006/TU.040/F2.3/09/2023 melaksanakan perjalanan dinas untuk pembinaan kelompok peternak di Kabupaten Dairi pada tanggal 19-21 September 2023
3. Surat penugasan Nomor: 17003/TU.0402.3/09/2023 perjalanan dinas untuk pembinaan kelompok/kunjungan ke peternak Kabupaten Rokan Hulu
4. Surat penugasan Nomor: 19005/TU.040/F2.3/09/2023 melaksanakan perjalanan dinas untuk pembinaan kelompok/kunjungan ke peternak Kabupaten Nias Selatan Surat penugasan Nomor: 19005/TU.040/F2.3/09/2023 melaksanakan perjalanan dinas untuk pembinaan kelompok/kunjungan ke peternak Kabupaten Nias Utara

5. Surat penugasan Nomor: 19005/TU.040/F2.3/09/2018 melaksanakan perjalanan dinas untuk pembinaan kelompok/kunjungan ke peternak Kabupaten Langkat

V. Kunjungan Kerja

BPTUHPT Siborongborong sebagai UPT pusat di daerah yang merupakan sentra pembibitan Ternak Kerbau dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, yaitu:

- Pada tanggal 18-07-2023 Kunjungan Kerja PT.Garuda Sertifikasi Indonesia dalam hal pelaksanaan Audit Eksternal SNI ISO 37001.2016 yang ada di BPTUHPT Siborongborong

Kunjungan tersebut bertujuan evaluasi langsung terkait manajemen kegiatan balai secara langsung kegiatan Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Pakan Ternak di Siborongborong .

- Pada tanggal 29-31 Juli 2023, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong telah menerima Tim De Heus sekaligus mengevaluasi setiap kegiatan pembibitan yang sudah dan sedang dilaksanakan (Khusus ternak Babi)
- Pada tanggal 13-14 Agustus 2023, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong telah menerima kunjungan dari tim pakar pendamping UPT bidang Pakan sekaligus (FGD) Pembahasan Pemanfaatan lahan untuk meningkatkan produktivitas hijauan pakan ternak.
- Pada tanggal 6-8 Desember 2023 BPTUHPT Siborongborong telah menerima kunjungan sekaligus silaturahmi dari Tim PAkar Pendamping beberapa UPT di Lingkup Ditjen PKH yang dihadiri 15 (lima belas) orang, dalam rangka studi banding dan sharing bersama yang berkaitan dengan pengembangan UPT Perbibitan.

Metode

Pengumpulan data melalui kuesioner bagi pelanggan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan pakan Ternak Siborongborong.

Manfaat pengukuran IKM

Manfaat pengukuran IKM adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi tentang kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik;
2. Tersedianya informasi tentang kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan BPTU-HPT Siborongborong
3. Tersedianya informasi sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya yang perlu dilakukan.

Jumlah responden penilaian Indeks kepuasan masyarakat pada BPTU-HPT Siborongborong adalah sebanyak 25 orang.

BAB V

PRASARANA DAN SARANA TEKNIS

PELAKSANAAN PEKERJAAN

A. Instalasi Kandang bibit ternak unggul.

Kandang atau perkandangan adalah prasarana utama untuk sebuah unit peternakan karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat berlindung dari terik matahari dan cuaca dingin maupun hujan. Disamping itu kandang perlu juga untuk pengelompokan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk merawat ternak. Maka dari itu kandang drainasenya harus lancar tidak ada genangan air kemiringan harus disesuaikan jangan ada kotoran yang tertumpuk atau lantai yang berlobang. Komoditi ternak yang ada di BPTU-HPT Siborongborong terdiri dari ternak babi dan kerbau, sehingga instalasi kandang dibagi atas instalasi kandang untuk pembibitan ternak babi dan instalasi kandang untuk pembibitan ternak kerbau.

Kegiatan yang dilakukan oleh seksi prasarana dan sarana teknis adalah melakukan perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang baik instalasi kandang pembibitan ternak babi atau instalasi kandang pembibitan ternak kerbau agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/pemeliharaan kandang pembibitan ternak dilaksanakan di 4 Instalasi yaitu :

Instalasi Silangit.

Pada awal tahun 2023 Inst. Silangit memiliki 8 unit kandang yaitu kandang dengan luasan 668 m². Selama tahun 2023 terdapat ada beberapa kandang yang perlu diperbaiki yaitu dari lantai, pintu, dan dinding beserta palungan air minum serta pengecatan.

Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau.

Inst. Bahal Batu Ternak Kerbau memiliki 13 unit kandang karbau dengan luasan 1251 m² dan 4 unit kandang ternak babi lokal, pada tahun 2023 terdapat kerusakan bagian lantai, pintu dan atap. Pemeliharaan dilakukan dan dikerjakan oleh pihak ketiga yang didahului dengan mekanisme/sistem yang berlaku.

Instalasi Bahal Batu Ternak Babi.

Instalasi Bahal Batu Ternak Babi memiliki kandang 9 unit yaitu :

Kandang Baru (L) 360 m² dan kandang lama D,E,F,G,H,I,J,K luasan 392 m² untuk awal tahun 2023 khusus untuk pembenahan kandang baru (L) banyak pemeliharaan dilakukan yaitu berupa sarana air minum, pintu kandang dan lantai, baik kandang individu untuk induk kering termasuk lantai penerangan (instalasi listrik). Dengan bertambahnya populasi ternak babi sehingga membutuhkan penambahan kandang yaitu memanfaatkan kandang lama, sehingga sangat penting dilakukan pemeliharaan pada kandang D,E,F,G,H,I,J,K maupun sarana air bersih dan instalasi listrik.

Instalasi Rondaman Palas.

Instalasi Rondaman Palas memiliki 8 unit kandang ternak kerbau dengan luasan 663 m². Untuk tahun 2023 ada beberapa perbaikan di bagian atap, lantai, dinding, pintu maupun halamannya. Pemerliharaannya dilaksanakan oleh pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan teknisnya.

B. Kebun Bibit dan atau Hijauan Pakan Ternak

Sebagai balai pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak, maka BPTU HPT siborongborong melalui seksi prasarana dan sarana teknis perlu menjaga ketersediaan bibit dan atau Hijauan Pakan Ternak (HPT) dalam hal pengelolaan kebun bibit HPT dan kebun HPT potong, sehingga kebutuhan ternak kerbau terhadap hijauan yang sehat tetap tersedia dan terpenuhi.

Kegiatan untuk kebun HPT adalah: pemeliharaan sarana pendukung kebun HPT dan (seperti : pagar keliling, pagar pengaman ternak) dan juga pengadaan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan Kebun HPT (pemeliharaan, penyiangan, pemupukan dan pemanenan).

1. Ladang Padang Penggembalaan

Padang penggembalaan merupakan suatu areal yang ditumbuhi vegetasi dominan famili rumpun – rumputan (graminae) serta tumbuhan lainnya seperti legume yang digunakan sebagai sumber hijauan pakan ternak. Padang penggembalaan yang baik, mampu menyediakan hijauan berupa rumput dan leguminosa sebagai sumber pakan utama ternak ruminansia.

Namun bagi peternakan yang memakai sistem semi intensif, disamping sebagai pemenuhan hijauan pakan ternak, padang penggembalaan juga berfungsi sebagai areal eksercise bagi ternak.

Untuk menjaga fungsi padang penggembalaan tetap berjalan sebagaimana mestinya maka seksi prasarana dan sarana teknis perlu melakukan Kegiatan: pemeliharaan sarana pendukung padang penggembalaan (seperti : pagar keliling, pagar pengaman ternak/*solar electric fences*, pagar *paddock*) dan juga pengadaan peralatan yang dibutuhkan dalam pengelolaan padang penggembalaan seperti:

- Rehab padang penggembalaan
- Peremajaan/perbaikan padang penggembalaan
- Pemeliharaan, penyiangan dan pemupukan padang penggembalaan.

2. Laporan produksi HPT

Jumlah Produksi Hijauan pakan ternak disetahunkan dari setian instalasi dapat kami laporkan sesuai data yang kami terima :

No	Instalasi	Luas PP (ha)	Prod HPT (ton)	Luas KB (ha)	Prod HPT *) (ton)	Total Prod *) (ton)	Data luas dan Produksi
1.	Silangit						
2.	Bahal Batu						
3.	R.Palas						
T o t a l							

*) Produksi pada pengukuran yang dikonsumsi ternak.

3. Sarana Teknis dan Sarana Pendukung.

Demi menjaga semua kegiatan pemeliharaan dan perawatan ternak kerbau dan babi di setiap instalasi maka sangat diperlukan prasarana dan sarana pendukung teknis, sehingga penanganan ternak oleh petugas dilapangan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai keberhasilan kegiatan di instalasi atau Balai secara umum. Hal-hal yang sangat perlu diperhatikan dan dilakukan oleh seksi prasarana dan sarana teknis terhadap pemenuhan kebutuhan sarana teknis dan sarana pendukungnya adalah:

- ✓ Pemeriksaan/perbaikan jalan
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan bak penampungan air
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan/penggantian mesin pompa air
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan/penggantian pipa/selang saluran air bersih
- ✓ Perbaikan/penggantian kereta sorong
- ✓ Perbaikan/penggantian penerangan lingkungan kandang dan jalan
- ✓ Pemeriksaan/penggantian sapu lidi
- ✓ Pemeriksaan/penggantian ember
- ✓ Pemeriksaan/penggantian cangkul/sekop
- ✓ Pemeriksaan/penggantian parang dan sabit rumput
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan mesin pemotong rumput (chopper)
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan/penggantian mesin pompa (sprayer)
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan mesin traktor R4
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan hand traktor
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan kendaraan R2
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan truk pengangkut HPT
- ✓ Pemeriksaan/penggantian peralatan kesehatan ternak
- ✓ Pemeriksaan/penyediaan perlengkapan petugas kandang
- ✓ Pemeriksaan/penggantian/perbaikan/penyediaan peralatan uji performance ternak
- ✓ Pemeriksaa/perbaikan mesin ganset dan mesin las
- ✓ Pemeriksaan/perbaikan timbang
- ✓ Perbaikan gudang pakan konsentrat yang rusak.
- ✓ Penanganan limbah.

PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN/SARANA HPT

KEGIATAN TA. 2023.

1. Inst. Ternak kerbau Silangit.

Di Inst. Silangit telah dilakukan pemeliharaan, yang menunjang kelancaran kegiatan kerja sesuai dengan kebutuhan pengadaan peralatan kandang dan peralatan petugas kandang berupa ember, cangkul dan peralatan kebersihan lainnya sesuai dengan pengajuan pemeliharaan kandang tersebut dilakukan setelah melalui tahapan, maka diadakan peralatan petugas HPT dan perlengkapan HPT, atas kebutuhan tersebut sesuai dengan surat pengajuan dari Penanggung jawab instalasi melalui Surat permintaan barang/bahan Nomor : 0913/PL./F2.3/SL/03/2023 Tgl. 27 Maret 2023. Dan ditindak lanjuti oleh seksi Prasarana dan Sarana Teknis sesuai survey lapangan telah membenarkan adanya kebutuhan tersebut maka seksi Prasarana menindak lanjuti dengan membuat Surat Pengajuan barang ke PPK dengan Nomor : 01.001/PL.030/PST/04/2023 Tgl 01 April 2023, dengan hasil sudah terelalisasi.

Demikian juga untuk kebutuhan Perawatan dan perbaikan Prasarana HPT untuk perbaikan Traktor, yaitu penggantian pelumas dan kerusakan ringan lainnya. Mesin pemotong rumput untuk penggantian pisau dan penambahan minyak gemuk pada stang kemudi pada mesin pencacah rumput/Chopper telah dilakukan juga perbaikan pisau maupun lahar beserta pelumas lainnya. Dan untuk kelanjutannya dibuat tambahan pemeliharaan kandang tempat copper. Untuk kegiatan tersebut Penanggungjawab Instalasi Silangit mengajukan permintaan barang/bahan keperluan Pemel. Traktor, Mesin Pemotong Rumput, Chooper dan kandang dengan Nomor Surat : 0914/F.2.3/SL/04/2023 dan 0915/F.2.3/SL/04/2023 tgl 02 April 2023. Kepada Seksi Prasarana Teknis, dan ditindak lanjuti oleh Seksi Prasara dan Sarana Teknis membuat pengajuan Permintaan Barang ke pada PPK dengan Nomor Surat : 09.001/PL.030/F.2.3/PST/04/2023, Tgl. 16 April 2023 sudah terealisasi.

Pada semester I TA 2023 diadakan pemeliharaan pagar keliling lokasi berhubung karena pagar yang lama pengadaan TA 2010 sudah banyak yang rusak karena usia, dengan ini diadakan penyisipan tiang terbuat dari kayu bulat dan kawat duri, diusulkan diadakan pemagaran keliling secara parmanen TA 2020. Demikian juga untuk mendukung keamanan dilokasi perkandangan maka diadakan juga pemasangan lampu-lampu jalan memakai tiang parmanen sampai ke lokasi kandang. Untuk kelanjutan pemeliharaan

prasarana peralatan dan mesin, diadakan juga perbaikan lantai kandang untuk tempat mesin copper sebagai gudang pengolahan pakan dalam kegiatan pengolahan pakan sangat terbantu keaman dan kelancaran kerjanya. Untuk kegiatan tersebut Penanggungjawab Instalasi Silangit mengajukan permintaan barang/bahan keperluan tersebut dengan Nomor Surat : 0930/F.2.3/SL/07/2023 tgl 30 Juli 2023 kepada Seksi Prasarana dan Sarana Teknis, dan ditindak lanjuti oleh seksi Prasara dan Sarana Teknis membuat pengajuan Permintaan Barang kepada PPK dengan Nomor Surat : 31.001/PL.030/F.2.3/PST/07/2023, Tgl. 31 Juli 2023 dan sudah terealisasi. Untuk kegiatan tersebut Penanggungjawab Instalasi Silangit mengajukan permintaan barang/bahan keperluan Pemel. Traktor, Mesin Pemotong Rumput, Chooper dan kandang dengan Nomor Surat : 0914/F.2.3/SL/04/2023 dan 0915/F.2.3/SL/04/2023 tgl 02 April 2023. Kepada Seksi Prasarana Teknis, dan ditindak lanjuti oleh Prasara Teknis membuat pengajuan Permintaan Barang ke pada PPK dengan Nomor Surat : 09.001/PL.030/F.2.3/PST/04/2023, Tgl. 16 April 2023 dan sudah terealisasi. Perbaikan kandang C dan D dilakukan perbaikan lantai dan pintu masuk menggunakan bahan batu cor, semen dan pasir beserta pengelasan besi pintu. Menyusul kebutuhan kandang beranak dibutuhkan lagi perbaikan kandang lama yaitu kandang A dilakukan perbaikan lantai dan tempat pakan hpt, penyisipan atap sekaligus untuk perbaikan lantai kandang paksa dalam kegiatan seluruhnya terlaksana, tetapi penanggungjawab instalasi belum dapat mengajukan dokumen kebutuhan bahan dan barang pada seksi Prasarana teknis.

2. Instalasi Bahal Batu Ternak Kerbau

Kebutuhan Prasarana Teknis pada awal tahun TA 2023 (Trwiluan I) inst. BB Ternak Kerbau membutuhkan Peralatan petugas kandang, peralatan kandang, peralatan petugas HPT, berupa kereta dorong, selang masker dsb agar dapat diadakan. Berkenaan dengan itu juga peralatan dan mesin berupa perbaikan mesin copper, pemeliharaan sarana air bersih (penggantian pompa air) agar dapat dilaksanakan. Demikian juga untuk pengamanan HPT di padang penggembalaan di adakan pembuatan pagar paddock walaupun sifatnya untuk menyisip tiang-tiang yang rusak. Untuk kandang induk kerbau agar anaknya bisa minum di bak penampungan air bersih di dalam kandang maka diadakan pemeliharaan kandang khusus untuk bak air minum. Penanggung jawab instalasi mengajukan permintaan kebutuhan peralatan prasarana dan pemeliharaan

dengan Nomor Surat : 08.025/PL.030/F.2.3/TK.BB/02/2023, tgl. 17 Feb. 2023, 09.025/PL.030/F.2.3/TK.BB/02/2023, tgl.17 Feb. 2023, 10.025/PL.030/F.2.3/TK.BB/02/2023, tgl.17 Feb. 2023, 11.025/PL.030/F.2.3/TK.BB/02/2023, tgl.17 Feb. 2023, 12.025/PL.030/F.2.3/TK.BB/02/2023, tgl.17 Feb. 2023, 13.025/PL.030/F.2.3/TK.BB/02/2023, tgl. 17 Feb. 2023 kepada Seksi Prasarana dan Prasarana Teknis kemudian Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindak lanjuti permintaan barang/bahan tersebut kepada PPK selaku pengelola anggaran dengan Surat Nomor : 20001/PL.030/F.2.3/Pst/03/2023 Tgl.1 April 2023 dan kegiatan ini semuanya sudah terealisasi. Selanjutnya pemeliharaan prasarana dan sarana teknis di Instalasi instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu pada bulan April s/d Oktober 2023 telah dilakukan perbaikan/pengantian berupa : Penggantian pipa air dan pemeliharaan lantai kandang masing masing di kandang A dan E sesuai dengan Surat permintaan Nomor : 07023/F.2.3/Inst.BB/04/2023 dan: 08023/F.2.3/Inst.BB/04/2023 tanggal 23 April 2023 selanjutnya Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti kepada PPK Nomor :02001/PL.030/F.2.3/Pst/04/2023 Tgl. 2 Mei 2023 (realisasi). Selanjutnya permintaan barang Nomor : 09021/PL.030/F.2.3/Inst.BB.TK/05/2023, Tgl 21/05/2023 Peralatan kandang dan kebutuhan pemeliharaan. Nomor pengajuan dari seksi ke PPK Nomor 10001/PL.030/F.2.3/Pst/06/2023 Tgl. 10/06/ 2023 (trealisasi).

Sesuai dengan tahapan persediaan peralatan petugas kandang dan perlengkapan alat kandang yaitu barang habis pakai seperti tali ember cangkul dan lain-lain, penanggungjawab Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu membutuhkan barang tersebut dengan mengajukan permintaan Nomor : 03017/PL.030/F.2.3/Inst.TK.BB/10/2023, Tanggal. 17/10/2023 dan Nomor : 04017/PL.030/F.2.3/Inst.TK.BB/10/2023, Tgl. 17/10/2023 Nomor pengajuan dari seksi ke PPK Nomor : 30001/PL.030/F.2.3/Pst/10/2023 Tgl. 30/10/ 2023 sudah trealisasi.

Khusus untuk babi lokal : Pemeliharaan kandang babi lokal untuk 2 unit yaitu kerusakan lantai dan perbaikan dinding (penambahan besi pipa), selanjutnya perbaikan tempat timbangan ternak. Seterusnya untuk keamanan dilokasi ternak babi lokal dan Eksotik ada pintu gerbang masuk yang kebetulan keadaan rusak sehingga dilakukan pembuatan roda

pintu gerbang 2 pasang dan pemasangan alat Biosecurity yaitu menggunakan bahan pipa paralon, selang plastik drum, cat tembok dan oli mesin serta kelengkapannya.

3. Instalasi Bahal Batu Ternak Babi

Prasarana kebutuhan untuk kesehatan ternak dan kebersihan kandang dan halaman kandang, sehubungan dengan itu Penanggung jawab instalasi mengajukan permintaan barang/bahan pada triwulan I yaitu berupa : ember, sapu lidi sekop dll maupun peralatan petugas berupa kereta dorong untuk angkut pakan dll. Mendukung untuk kebersihan lokasi/halaman telah diadakan pengadaan mesin handmower untuk kebersihan halaman kandang maka penanggung jawab Instalasi mengajukan permintaan barang kepada seksi Prasarana dan Sarana Teknis Nomor :01013/PL.030/F.2.3/Inst.BB.TB/02/2023 Tgl. 13 Pebruari 2023, selanjutnya seksi Prasarana Teknis melanjutkan permintaan tersebut kepada Pengelola keuangan (PPK) dengan Nomor : 18001/PL.030/F.2.3/Pst/02/2023, tanggal 18 Pebruari 2023 (realisasi).

Untuk pengamanan pakan konsentrat dari kelembapan maupun gangguan hama dilakukan perbaikan gudang pakan yaitu penggantian atap seng dan pembuatan valet/alas pakan dari lantai terbuat dari papan dan broti. Untuk perluasan kandang beranak pada ternak babi eksotik dipergunakan kandang ternak babi lama maka diakan renovasi ringan menggunakan bahan papan dan broti untuk membuat pintu-pintu dan pipa paralon untuk sarana air minum. Untuk keperluan tersebut penanggungjawab instalasi mengadakan permintaan bahan/barang dengan surat permintaan Nomor : 02013/PL.030/F.2.3/Inst. BB.TB/03/2023 Tgl. 11 Maret 2023 ditindak lanjuti oleh seksi Prasarana dan Sarana Teknis ke PPK dengan surat Nomor Surat : 10001/PL.030/F.2.3/Pst/04/2023 Tgl. 10 April 2023.

Bertambahnya populasi ternak babi eksotik di kandang L untuk penempatan ternak tersebut didalam kandang ada kira-kira 20 petak kandang yang perlu diadakan pembenahan berupa : Penambahan kemiringan lantai dan selokan agar jangan terjadi genangan air menggunakan bahan batu cor semen dan pasir. Selanjutnya pembenahan prasarana air minum yang ada mengganti tempat kran nipple yang di depan kandang menjadi di belakang kandang menggunakan bahan pipa paralon ukuran 3/4 inci dan bahan pendukungnya, sekaligus perbaikan pintu-pintu kandang. Khusus untuk kandang induk kering atau individu dilakukan juga perbaikan yaitu menggunakan besi pipa dan

besi plat berhubung kerusakannya adalah dibagian pintu keluar dan masuk atau engsel yang patah sehingga perlu pengelasan. Untuk keperluan tersebut penanggungjawab instalasi mengadakan permintaan bahan/barang dengan surat permintaan Nomor : 20001/PL.030/F.2.3/Inst. BB.TB/05/2023 Tgl. 20 Mei 2023 dilanjutkan oleh seksi Prasarana Teknis ke PPK Nomor Surat : 19001/PL.030/F.2.3/Pst/05/2023 Tgl. 19 Agustus 2023 (realisasi).

Untuk menjaga kenyamanan kandang setiap petugas yang masuk maupun tamu atau kendaraan operasional kerja perlu dilakukan sterilisasi untuk keperluan tersebut sudah dibuat satu unit kolam dipping menggunakan bahan Batu cor, pasir, dan semen dengan ukuran 3x4 meter pekerjaan tahap I dalam pekerjaan ini penanggungjawab instalasi mengadakan permintaan bahan/barang dengan surat permintaan Nomor : 00301/PL.030/F.2.3/Inst. BB.TB/10/2023 Tgl. 03 Okt 2023 dilanjutkan oleh seksi Prasarana Teknis ke PPK Nomor Surat : 07001/PL.030/F.2.3/Pst/10/2023 Tgl. 07 Okt 2023 (realisasi) selanjutnya dilakukan penyempurnaan pembangunan pada bulan Desember dikerjakan oleh pihak rekanan.

4. Instalasi Rondaman Palas :

Kebutuhan utama kegiatan untuk kebersihan kandang (sapu lidi , ember sekop dll) sarana petugas/Peralatan petugas berupa kereta dorong,masker maupun sarung tangan untuk kebutuhan pengamanan pekerja telah dilaksanakan yaitu pada bulan Pebruari Semester I Thn 2023 dan bulan Oktober 2023 Semester II peralatan untuk kebersihan halaman kandang maupun kantor diadakan juga peralatan dan mesin berupa 1 unit handmower, output kegiatan itu terlaksana kebersihan kandang maupun halaman kandang dan kantor dan dapat juga dipergunakan untuk keperluan alat pemotong rumput di kebutuhan HPT. Berkenaan dengan itu Penanggung jawab Instalasi Rondaman Palas mengajukan Surat Permintaan Barang untuk kebutuhan Peralatan Kandang, Peralatan Petugas, dan kebutuhan kebersihan yaitu Handmower dengan surat Nomor : 15002/PL.030/F.2.3/Inst. R.Palas/02/2023 tanggal 15 Feb. 2023 kepada seksi Prasarana dan Sarana Teknis, ditindaklanjuti Seksi ke pengelola keuangan/PPK dengan surat nomor : 25001/PL.030/F.2.3/Pst/02/2023 tanggal 25 Pebruari 2023. Nomor : 30001/PL.030/F.2.3/Inst. R.Palas/10/2023 tanggal 30 Okt. 2023 Nomor : 30002/PL.030/F.2.3/Inst. R.Palas/10/2023 tanggal 30 Okt. 2023 kepada seksi Prasarana

Teknis, ditindaklanjuti Seksi ke pengelola keuangan/PPK dengan surat nomor : 31001/PL.030/F.2.3/Pst/10/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dan kebutuhan ini terealisasi.

Pemeliharaan gudang pakan, tersedianya pakan ternak untuk kebutuhan instalasi di R.Palas untuk menjaga kelembapan dari cuaca diadakan pembuatan valet terbuat dari papan dan broti selanjutnya perbaikan pintu gudang. Pemeliharaan instalasi air, mendukung dengan adanya tower air lama yang tidak dapat dipungsikan lagi dalam hal ini seksi Prasarana mengalihkan fungsi pemanfaatan pada tower air baru dimana sebelumnya tangki air pengadaan yang baru tidak sesuai ketinggian dari awalnya sehingga tower air tersebut dapat dipergunakan untuk pengganti tower baru. Pemeliharaan pagar, berkenaan dengan adanya landclearing di instalasi Rondaman Palas untuk pekerjaan itu ada beberapa gulung kawat duri dan tiang besi dibongkar untuk pengalokasian jalan produksi dan areal perkandangan berhubung kawat tiang besi tersebut masih layak dipergunakan sehingga bahan tersebut dapat dipergunakan lagi untuk padock lain. Pemeliharaan kandang, luasan kandang A,B,C,D sekitar 480 m2 diadakan perbaikan atap, lantai dan dinding serta pintu-pintu dan tempat air minum kebutuhan tersebut menggunakan barang/bahan semen, batu cor, pasir, seng broti besi pipa alkalis. Pemeliharaan gudang, Instalasi air, Pagar, maupun pemeliharaan kandang tersebut sudah direalisasikan sesuai permintaan dari penanggungjawab Instalasi ke seksi Prasarana Teknis I. Nomor surat : 15005/F.2.3/Inst. R.P/02/2023 tanggal 15 Pebruari 2023 selanjutnya seksi Prasarana dan Sarana Teknis mengajukan permintaan barang tersebut kepada pengelola anggaran/PPK dengan nomor surat : 14001/PL.030/F.2.3/Pst/02/2023 tanggal 14 Pebruari 2023 untuk kandang A,B,C,D. II. Nomor surat : 13001/F.2.3/Inst. R.P/04/2023 tanggal 13 April 2023 selanjutnya seksi Prasarana Teknis mengajukan permintaan barang tersebut kepada pengelola anggaran/PPK dengan Nomor Surat : 16001 / PL.030 / F.2.3 / Pst / 04 / 2023 tanggal 16 April 2023.

Pemeliharaan Biosecurity. Untuk menjaga keamanan dilingkungan kandang setiap petugas yang masuk maupun tamu atau kendaraan operasional kerja perlu dilakukan sterilisasi untuk keperluan tersebut sudah diadakan 1 unit bangunan pos biosecurity TA 2015 untuk pemanfaatan biosecurity tersebut baru dilaksanakan mulai bulan Oktober

2023 untuk penggunaan peralatan tersebut perlu pembenahan berupa Pengecatan Bangunan, dan pemasangan pipa air, dan sprayer, kran air, stop kontak listrik maupun mesin penyemprot desinfektan dan perbaikan lantai bangunan yang bocor terhadap penampungan air lantai, untuk pekerjaan ini penanggungjawab instalasi mengadakan permintaan bahan/barang dengan surat permintaan Nomor : 30003/PL.030/F.2.3/Inst. RP/10/2023 Tgl. 30 Okt 2023 ditindak lanjuti oleh seksi Prasarana dan Sarana Teknis ke PPK Nomor Surat : 08002/PL.030/F.2.3/Pst/11/2023 Tgl. 08 Okt 2023 (realisasi).

A. Instalasi Kandang Bibit Ternak Unggul.

Kandang atau perkandangan adalah sarana yang sangat penting untuk sebuah unit peternakan. Karena kandang mempunyai fungsi sebagai tempat bernaung untuk melindungi ternak dari panas matahari, hujan dan angin kencang, hewan pemangsa, disamping itu kandang juga berfungsi sebagai tempat untuk mengelompokkan ternak berdasarkan fasenya sehingga memudahkan petugas untuk menangani ternak.

Kandang yang baik haruslah nyaman buat ternak. Maka dari itu di kandang drainasenya harus lancar, tidak boleh ada genangan air. Kemiringan lantai harus dijaga dan tidak ada penumpukan kotoran akibat lantai yang berlobang.

Komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong terdiri dari ternak babi dan kerbau, sehingga instalasi kandang dibagi atas instalasi kandang untuk pembibitan ternak babi dan instalasi kandang untuk pembibitan ternak kerbau.

Kegiatan yang dilakukan oleh seksi prasarana dan sarana teknis adalah melakukan perawatan/pemeliharaan terhadap instalasi kandang pembibitan ternak babi dan instalasi kandang pembibitan ternak kerbau agar tetap dapat berfungsi dengan baik. Perawatan/pemeliharaan kandang pembibitan ternak dilaksanakan di 4 Instalasi yaitu: Siaro, Silangit, Bahal Batu dan Rondaman Palas dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Instalasi Siaro

Instalasi siaro berdekatan dengan kantor BPTUHPT Siborongborong, jumlah kandang di instalasi siaro sebanyak 11 Unit (kandang A, B, C D1, D2, E, F, G,

H, I dan J) dengan luasan existing di tahun 2023 adalah 1406 m². Instalasi Siaro tidak dipakai lagi.

2. Instalasi Silangit

Pada awal tahun 2023 Instalasi Silangit memiliki 12 unit kandang dengan luasan 874 m² namun pada pertengahan tahun 2023 dengan adanya kegiatan recontouring lahan, 4 unit yang rusak berat dibongkar yaitu kandang D, E, F, G dengan total luas 206 M2 sehingga kandang yang dipergunakan tinggal 8 unit dengan total luas 668 M2. Selama tahun 2023 terdapat beberapa kandang yang mengalami kerusakan pada bagian lantai, dinding, pintu, palungan dan telah dilakukan 2 (dua) kali perbaikan :

- Dilakukan pemeliharaan terhadap kandang D, E dengan menggunakan bahan yaitu : Besi pipa uk.1 ½ inci x 3 mm, Besi pip auk 4 inci x 3 mm, Cat, Tinner, Kuas,Pasir, Semen dan Batu pecah. Pemeliharaan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang didahului dengan mekanisme/system yang berlaku yaitu: surat permintaan Instalasi Silangit ke Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis dengan Surat Nomor: 0901/PL.030/F2.3/SL/02.2023 tertanggal 6 Pebruari 2023 tentang surat permintaan barang, kemudian Kepala seksi menindak lanjuti dengan mengajukan permintaan tersebut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan surat Nomor : 13001/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tertanggal 13 Pebruari 2023.
- Dilakukan pemeliharaan terhadap kandang K, L dengan menggunakan bahan yaitu : Kawat Las, Mata grenda, Dinabol besi,,Tinner, Cat besi, Dempul, Engsel, Semen, Batu bata, Pasir. Pemeliharaan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang didahului dengan mekanisme/system yang berlaku yaitu: surat permintaan Instalasi Silangit ke Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis dengan Surat Nomor :0907/PL.030/F.2.3/SL/04/2023 tertanggal 3 April 2023 tentang surat permintaan barang, kemudian Kepala seksi menindak lanjuti dengan mengajukan permintaan tersebut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan surat Nomor : 06001/PL.030/F.2.3/PST/04/2023 tertanggal 6 April 2023.

- Dilakukan pemeliharaan terhadap kandang F dan G menggunakan bahan yaitu : Semen, Pasir, Batu cor, Papan. Pemeliharaan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang didahului dengan mekanisme/system yang berlaku yaitu: surat permintaan Instalasi Silangit ke Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis dengan Surat Nomor: 0909/PL.030/F.2.3/SL/09/2023 tertanggal 9 September 2023 tentang surat permintaan barang, kemudian Kepala seksi menindak lanjuti dengan mengajukan permintaan tersebut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan surat Nomor : 14002/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tertanggal 14 September 2023.

3. Instalasi Bahal Batu

Instalasi Bahal Batu memiliki 13 unit kandang kerbau dengan luasan 1251 m² dan 12 unit kandang ternak babi dengan luasan 2417 m². Pada tahun 2023 terdapat kerusakan dibagian pintu dan lantai pada beberapa kandang ternak kerbau yaitu kandang E dan D. Pemeliharaan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang didahului dengan mekanisme/system yang berlaku yaitu: surat permintaan Instalasi Bahal Batu yang I (pertama) ke Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis dengan Surat Nomor : 10013/PL.030/F.2.3/Inst. BB/02/2023, tanggal 13 Pebruari 2023 tentang surat permintaan barang, kemudian Kepala seksi menindak lanjuti dengan mengajukan permintaan tersebut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan nomor surat Nomor: 15002/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tanggal 15 Pebruari 2023 dengan kebutuhan bahan : Semen, Pasir, dan Semen.

Yang ke II (dua) perbaikan kandang baru Nomor : 11006/PL.030/F.2.3/Inst.BB/05/2023 tanggal 11 Mei 2023, surat dari seksi Sarana Nomor : 16001/PL.030/F.2.3/PST/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 membutuhkan bahan : Riol uk. Diameter 0,5 sebanyak 8 buah dan semen. Yang ke III (tiga) Nomor : 04006/PL.030/F.2.3/Inst.BB/09/2023 tanggal 6 September 2023, surat dari Seksi ke PPK Nomor : 10001/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tanggal 10 September 2023, tentang kebutuhan bahan yaitu : seng, pasir, batu kerikil, batu bata, Paku seng, paku biasa, broti, besi pipa.

4. Instalasi Rondaman Palas

Instalasi Rondaman Palas memiliki kandang sebanyak 8 unit dengan luasan 633 m². Pada tahun 2023 terdapat kerusakan beberapa dibagian kandang dan lantai pada kandang ternak kerbau. Pemeliharaan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang didahului dengan mekanisme/system yang berlaku yaitu: surat permintaan Instalasi Rondaman Palas ke Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis dengan Surat Nomor: .21004/PL.030/F.2.3/Inst.RP/07/2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang surat permintaan barang, kemudian Kepala seksi menindak lanjuti dengan mengajukan permintaan tersebut ke Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan nomor surat Nomor : 10001/PL.030/F.2.3/PST/07/2023 tanggal 10 Juli 2023 Pemeliharaan instalasi kandang bibit dilaksanakan terhadap kandang dengan tingkat kerusakan ringan menggunakan bahan semen, pasir dan batu cor.

B. Sarana Teknis dan Sarana Pendukung

Dalam mendukung kegiatan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak dibutuhkan sarana-sarana teknis dan sarana pendukung lainnya. Sarana teknis dan sarana pendukung lainnya adalah berupa peralatan petugas, peralatan kandang dan peralatan HPT. Sarana teknis dan sarana pendukung bersifat barang habis pakai dan juga yang bersifat pemeliharaan.

Sarana teknis dan sarana pendukung BPTUHPT Siborongborong tersebar di 3 instalasi yaitu:

1. Instalasi Silangit

a. Peralatan Kandang

Dalam menunjang kelancaran kerja untuk kebersihan dan kenyamanan ternak dengan ini diadakan kebutuhan peralatan kandang (peralatan habis pakai) yaitu Permintaan I Sekop, Ember, Gantung, dan kereta dorong (beco). Dengan surat permintaan barang nomor: 0902/PL.030/F.2.3/SL/02/2023 tanggal 13 Pebruari 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 13002/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tanggal 13 Pebruari 2023.

Permintaan ke II Ember, Gayung, Sapu lidi dan sekop, Selang air $\frac{3}{4}$ inci, Rantai besi dan Gembok. Dengan surat permintaan barang nomor: 0904/PL.030/F.2.3/SL/03/2023 tertanggal 8 Maret 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26001/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 Permintaan ke III Ember, Sapu lidi, Sekop, Selang air $\frac{3}{4}$ inci, Gayung, Kereta dorong, Tali nilon, Senter, Gembok, Rantai besi. Dengan surat permintaan barang nomor: 0912/PL.030/F.2.3/SL/09/2023 tertanggal 26 September 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 27002/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tertanggal 27 September 2023.

b. Peralatan HPT

Untuk menunjang kelancaran pekerjaan di kebun rumput dengan ini dibutuhkan peralatan HPT yaitu Permintaan I : Cangkul dan gagang, Garu dan gagang, Sabit, Batu asah, Parang, dan topi. Dengan surat permintaan barang Instalasi Silangit dengan Surat Nomor: 13001/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tanggal 13 Pebruari 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 13002/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tanggal 13 Pebruari 2023.

Permintaan II : Pompa Sprayer,. Roundap, Pisau Hand Mower, Parang, Sabit besar, Dengan surat permintaan barang Instalasi Silangit dengan Surat Nomor: 0909/PL.030/F.2.3/SL/07/2023 tertanggal 3 Juli 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 04002/PL.030/F.2.3/PST/07/2023 tertanggal 4 Juli 2023.

c. Kubangan Kerbau

Dengan kebutuhan habitat aslinya ternak kerbau membutuhkan tempat berendam maka diperlukan pengadaan kubangan kerbau baru sebanyak 2 paket dengan ukuran 5m x 10m x 1m, untuk itu Instalasi Silangit dapat dipergunakan dengan baik

d. Pagar Pengaman Ternak

Padang penggembalaan ternak kerbau di Instalasi Silangit di bagi-bagi oleh pagar pengaman ternak, seiring berjalannya waktu ada beberapa bagian pagar yang mengalami kerusakan ringan dan dapat diperbaiki oleh petugas di Instalasi Silangit dengan menggunakan bahan Kayu bulat 265 batang dan Paku 15 kg sesuai dengan surat permintaan Instalasi Nomor: 0906/PL.030/F.2.3/SL/03/2023 tertanggal 13 Maret 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26002/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023.

e. Gudang Pakan

Pada tahun 2023 gudang pakan di Silangit dapat di pungsikan dengan baik, untuk Tahun anggaran 2023 perlu di adakan pemeliharaan yang baik untuk menjaga kenyamanan isi nya

f. Instalasi Air

Pada tahun 2023 pompa air di instalasi silangit ada yang mengalami rusak ringan sehingga perlu dilakukan penggantian bahan yang baru, terhubung kebutuhan air semakin meningkat sehingga diharapkan spesifikasi pompa tersebut di tingkatkan maka dengan itu Instalasi Silangit mengajukan permintaan barang yaitu : Pipa paralon 12 batang, elbow 1 inci 4 buah, Reduser $\frac{1}{2}$ x 1 1 buah, Lem pipa 2 kotak, Empeler 3 set. Dengan permintaan barang dari Instalasi Nomor: 0905/PL.030/F.2.3/SL/03/2023 tertanggal 16 Maret 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26002/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023.

g. Chopper

Pada tanggal 10 Desember 2023 mesin pencacah rumput mengala di instalasi silangit ada yang mengalami kerusakan pada bagian pisau pemotong dan Lahar dan casis sehingga di adakan perbaikan dengan mengganti lahar untuk roda pisau 2 set, Penggerendaan pisau 2 buah, Bubut As poly 1 buah, Las casis dan Taf mur dan drad baut 17 1 buah sudah dilakukan perbaikan dengan itu Instalasi Silangit mengajukan permintaan dengan surat Nomor: 0913/PL.172/F2.3.SL/12.2023 tertanggal 28 Desember 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana

Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 28001/PL.030/F2.3/PST/12/2023 tertanggal 28 Desember 2023.

h. Peralatan Petugas

Untuk menunjang kelancaran pekerjaan di kandang ternak dengan ini dibutuhkan peralatan petugas yaitu :

Permintaan I : Mantel hujan, Sarung tangan, Sepatu laras,, Masker, Dengan surat permintaan barang Instalasi Silangit dengan Surat Nomor: 0902/PL.030/F.2.3/SL/02/2023 tertanggal 13 Pebruari 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 13002/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tertanggal 13 Pebruari 2023.

Permintaan II : Mantel hujan, Tali nilon, Sarung tangan, Masker, Senter. Dengan surat permintaan barang Instalasi Silangit dengan Surat Nomor: 0904/PL.030/F.2.3/SL/03/2023 tertanggal 3 Maret 2023. . Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 13002/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 13 Maret 2023.

Permintaan III : Mantel hujan, Sepatu laras, Sarung tangan, Topi lapangan Masker. Dengan surat permintaan barang Instalasi Silangit dengan Surat Nomor: 0911/PL.030/F.2.3/SL/09/2023 tertanggal 26 September 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 27001/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tertanggal 27 September 2023.

i. Pemeliharaan Instalasi Listrik

Untuk kebutuhan penerangan, dan kebutuhan air di kandang maupun di kantor instalasi silangit ada yang mengalami rusak ringan sehingga perlu dilakukan penggantian bola lampu sebanyak 10 buah. Dengan permintaan barang dari Instalasi Nomor: 0904/PL.030/F.2.3/SL/03/2023 tertanggal 8 Maret 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26001/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertatanggal 26 Maret 2023.

2. Instalasi Bahal Batu

a. Peralatan Petugas HPT

Tahun 2023 ada 2 kali dilakukan pengadaan peralatan petugas HPT yaitu sepatu laras (boot), sabit, sarung tangan, topi lapangan, masker, kereta sorong (beko), mantel hujan, garu dan gagangnya serta cangkul dan gagangnya. Surat pengajuan Instalasi Bahal Batu Nomor: 09013/PL.030/F.2.3/Inst.BB/02/2023 tertanggal 13 Pebruari 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan sura

b. Peralatan kandang

permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 15001/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tertanggal 15 Pebruari 2023. Ke II Nomor: 25009/PL.030/F.2.3/Inst.BB/06/2023 tanggal 4 Juni 2023 permintaan barang berupa Pompa sprayer, roundup, pisau babat bulat dan panjang sabit, batu asah, tembilang, tali gas hand mower, busi dan garu. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 04001/PL.030/F.2.3/PST/07/2023 tertanggal 4 Juli 2023.

c. Peralatan Petugas Kandang

Tahun 2023 dilakukan 3 kali kegiatan pengadaan peralatan petugas kandang yaitu Sepatu laras, Senter, Masker, Topi, Mantel hujan, Sarung tangan. Surat pengajuan Instalasi Bahal Batu Nomor: I. 09013/PL.030/F.2.3/Inst.BB/02/2023 tertanggal 13 Pebruari 2023 II. 12014/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tanggal 14 Maret 2023. III. 03010/PL.030/F.2.3/Inst.BB/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor : I 15001/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tanggal 15 Pebruari 2023. II 26006/PL.030/F.2.3/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023, III. 11002/PL.030/F.2.3/PST/10/2023 tertanggal 11 Oktober 2023.

- Kandang Kerbau

Untuk memperlancar kegiatan petugas di kandang maka diadakanlah keperluan peralatan kandang yaitu kereta dorong (beco), Sapu lidi, sekop, ember, selang air, cangkul, garu, selang $\frac{3}{4}$ inci dan 1 inci, sekop pakan, tali nilon, dan bola lampu

. Surat pengajuan Instalasi (2 kali) permintaan. Sesuai dengan permintaan dari Instalasi Bahal Batu Nomor: I. 12014/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tertanggal 14 Maret 2023. II. 04010/PL.030/F.2.3/Inst. BB/10/2023 tertanggal 10 Oktober 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26006/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 dan Nomor 11001/PL.030/F.2.3/PST/10/2023 tertanggal 11 Oktober 2023.

- Kandang Babi Lokal

Pada kandang babi lokal dilakukan pengadaan peralatan kandang yaitu ember, sapu lidi dan sekop. Peralatan kebersihan kandang berupa selang air. Surat pengajuan Instalasi Bahal Batu Nomor: 12014/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tertanggal 14 Maret 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26.03/PL.030/F2.3/PST/04/2017 tertanggal 26 Maret 2023

d. Sarana pendukung berupa gudang pakan dan gudang workshop.

Sehubungan dengan kurang layak nya penggunaan gudang workshop dan gudang pakan yang lama maka pada tahun 2023 dilakukan kegiatan perbaikan gedung bangunan tersebut karena masih layak difungsikan untuk tempat alat alat berat milik Balai.

e. Instalasi Air

- Kandang Kerbau

Pada tahun 2023 terdapat kerusakan beberapa instalasi air. Maka dilakukan kegiatan pemeliharaan instalasi air yang rusak ringan untuk kebutuhan ternak kerbau di beberapa kandang. Dan dilakukan perbaikan Pertama : penggantian Kran stop ukuran $\frac{3}{4}$ inci sebanyak 4 buah, Surat pengajuan Instalasi Bahal Batu Nomor: 11006/PL.030/F.2.3/Inst.BB/05/2023, tertanggal 11 Mei 2023. dan, perbaikan Kedua : Panel 1 unit dan Pompa celup 1 unit sesuai pengajuan permintaan instalasi nomor ; 11006/pl.030/f.2.3/Inst.BB/05/2023 tanggal 11 Mei 2023, perbaikan Ketiga : Gulung dynamo 1 unit, ganti lahar 1 unit, ganti empeler/kipas 1 unit sesuai pengajuan permintaan instalasi nomor : 03006/PL.030/F.2.3/Inst.BB/09/2023 tanggal 6 September 2023 Kemudian Kepala

Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26005/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023, Nomor : 16001/PL.030/F.2.3/PST/05/2023 tanggal 16 Mei 2023 dan Nomor : 10002/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tanggal 10 September 2023.

- Kandang Babi Lokal

Pemeliharaan/Perbaikan Pompa Air di kandang ternak babi local berupa penggantian pompa yang rusak yaitu pembelian barang selang air $\frac{3}{4}$ inci 100 meter, kran stop $\frac{1}{2}$ inci 2 buah. Surat pengajuan Instalasi Bahal Batu Nomor :12004/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tanggal 14 Maret 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26004/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tanggal 26 Maret 2023.

Instalasi listrik

Pemeliharaan/Perbaikan instalasi listrik di kandang ternak babi lokal dilakukan 2 kali perbaikan berupa penggantian bola lampu 6 buah dan penambahan kabel sepanjang 100 meter. Surat pengajuan Instalasi Bahal Batu Nomor: 12004/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tanggal 14 Maret 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26004/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tanggal 26 Maret 2023.

f. Pagar Pengaman Ternak

Padang penggembalaan ternak kerbau di Instalasi Bahal batu di bagi-bagi oleh pagar pengaman ternak, seiring berjalannya waktu ada beberapa bagian pagar yang mengalami kerusakan ringan untuk memperbaiki dipergunakan bahan Kayu bulat paku, kawat duri, kawat licin sesuai permintaan dari instalasi nomor : 13014/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tanggal 14 Maret 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26005/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023 selanjutnya perlu penambahan dana untuk tahun anggaran 2023 perlu perbaikan berkelanjutan.

g. Kubangan Kerbau

Dengan demikian juga kebutuhan habitat aslinya ternak kerbau mempunyai sifat berendam maka diperlukan pemeliharaan kubangan kerbau. pada tahun 2023 tidak ada perbaikan

h. Traktor

Pada tahun 2023 traktor di Instalasi Bahal Batu mengalami 2 kali kerusakan sehingga perlu dilakukan perbaikan, untuk itu Instalasi Bahal Batu mengajukan Surat permintaan dengan Nomor: 11007/PL.030/F.2.3/Inst.BB/05/2023 tertanggal 11 Mei 2023. untuk pengadaan Pertama : Tali gas, Filter oli, Filter solar, Service dynamo stater, Service dinamo cas. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 11006/PL.030/F.2.3/PST/05/2023 tertanggal 11 Mei 2023. Kedua : Ban dalam roda depan, minyak gemuk, pispot, Nepal pispot. Surat permintaan dari instalasi nomor : 08017/PL.030/F.2.3/Inst.BB/09/2023 tanggal 17 September 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 18001/PL.030/F.2.3/PST/09/2023 tertanggal 18 September 2023

i. Hand mower, copper dan listrik.

Pada tahun 2023 permintaan dari Instalasi Bahal Batu untuk pengadnan Mesin pemotong rumput (hand mower) 2 unit mengajukan Surat permintaan dengan Nomor: 11013/PL.030/F.2.3/Inst.BB/02/2023. tertanggal 11 Pebruari 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 15003/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tertanggal 15 Pebruari 2023.

Begitu juga halnya dengan perbaikan Mesin Cooper diadakan penggantian berupa : Tali Poly, Oli gardan, oli mesin, lahar as no. 22309ex1033 2 buah, dan service pompa air radioator. untuk itu Instalasi Bahal Batu mengajukan Surat permintaan dengan Nomor: 01003/PL.030/F.2.3/Inst.BB/12/2023 tertanggal 3 Desember 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat

Nomor: 04011/PL.030/F.2.3/PST/12/2023 tertanggal 4 Desember 2023. Untuk penerangan dikandang ternak kerbau dan perkantoran instalasi Bahal batu juga membutuhkan penggantian bola lampu sebanyak 6 buah Instalasi Bahal Batu mengajukan Surat permintaan dengan Nomor: 12023/PL.030/F.2.3/Inst.BB/03/2023 tertanggal 23 Maret 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 26004/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 26 Maret 2023

j. Pemeliharaan Timbangan

Untuk pemeliharaan timbangan di instalasi Bahalbatu ada 3 unit timbangan 1 unit rusak, perlu penggantian : Loadcell/sensor, sampai dengan ahir tahun 2023 sudah dilakukan permintaan barang ke PPK agar dapat diadakan.

3. Instalasi Rondaman Palas.

a. Peralatan Kandang

Pada tahun 2023 di lakukan 2 kali pengadaan peralatan kandang:

Pertama : Kereta sorong (beco), ember, gayung, sapu lidi, sekop dan tali. Surat pengajuan Instalasi Rondaman Palas Nomor: 21001/PL.030/F.2.3/Inst.RP/02/2023 tertanggal 21 Pebruari 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 22001/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tertanggal 22 Pebruari 2023. Kedua : Sprayer listrik, selang air 1 inci, gembok dan rantai besi. Surat pengajuan Instalasi Rondaman Palas Nomor: 21003/PL.030/F.2.3/Inst. RP/05/2023 tertanggal 7 Mei 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 08001/PL.030/F.2.3/PST/05/2023 tertanggal 8 Mei 2023.

b. Peralatan HPT

Pada tahun 2023 dilakukan 2 kali kegiatan pengadaan peralatan HPT yaitu: Pertama berupa sabit, cangkul garu, dan batu asah. Surat pengajuan Instalasi Rondaman Palas Nomor: 21004/PL.030/F.2.3/Inst. RP/07/2023 tertanggal 10 Juli 2023 Kedua yaitu berupa parang bengkok, roundup, pisau hand mower, cangkul

garu, batu asah dan sarung tangan. Surat pengajuan Instalasi Rondaman Palas Nomor 21001/PL.030/F.2.3/Inst.RP/02/2023 tertanggal 21 Maret 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 22001/PL.030/F..2.3/PST/02/2023 tanggal 22 Pebruari 2023. Dan nomor : 10001/PL.030/F..2.3/PST/07/2023 tanggal 10 Juli 2023.

c. Instalasi Air

Pada tahun 2023 perbaikan instalasi air hanya kerusakan ringan saja hanya pengganti oli sel saja untuk jet pump dan dapat diperbaiki oleh petugas di instalasi, permintaan barang tersebut yaitu Nomor 12002/PL.030/F.2.3/Inst. RP./03/2023 tanggal 29 Maret 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 29002/PL.030/F.2.3/PST/02/2023 tertanggal 29 Maret 2023.

d. Traktor, Copper, handmower dan peralatan listrik

Pada tahun 2023 dilakukan kegiatan pemeliharaan traktor berupa pembelian alat-alat bengkel dan penggantian yang rusak berupa : Kunci sock 1 set, baut paha ayam, baut rotary, as bajak, rantai rotary, oli rotary Instalasi Rondaman Palas mengajukan permintaan.

Begitu juga dengan pemeliharaan copper mini diadakan service berhubung karena sudah dimakan usia Sehubungan dengan perlunya mesin pemotong rumput di Inst. Rondaman palas maka penanggung jawab instalasi Rondaman palas mengajukan permintaan barang 1 unit Handmawer. Nomor surat dari Instalasi : 12002/PL.030/F.2.3/Inst.RP/03/2023 tanggal 29 Maret 2023 dan 09002/PL.030/F.2.3/Inst.RP/03/2023 tanggal 9 Maret 2023 melanjutkan surat Sarana ke PPK nomor : 29002/PL.030/F..2.3/03/2023 tertanggal 29 Maret 2023.

Untuk kepentingan penerangan penanggungjawab instalasi meminta barang berupa 12 buah bola lampu dengan permintaan barang Nomor 21003/PL.030/F.2.3/Inst.RP/05/2023 tanggal 7 Mei 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 08001/PL.030/F.2.3/PST/05/2023 tertanggal 08 Mei 2023

e. Pagar Pengaman Ternak

Padang penggembalaan ternak kerbau di Instalasi Rondaman palas di bagi-bagi oleh pagar pengaman ternak, seiring berjalannya waktu ada beberapa bagian pagar yang mengalami kerusakan ringan untuk memperbaiki dipergunakan bahan Kayu bulat, paku, kawat duri, kawat licin, semen dan batu cor, dan pasir, dan alat kerja yaitu tembilang, martil, tang, sesuai permintaan dari instalasi nomor 10002/PL.030/F.2.3/Inst.RP/03/2023 tanggal 29 Maret 2023 dan 11002/PL.030/F.2.3/Inst.RP/03/2023 tanggal 29 Maret 2023 Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor: 29003/PL.030/F.2.3/PST/03/2023 tertanggal 29 Maret 2023. selanjutnya perlu penambahan dana untuk tahun anggaran 2023 perlu perbaikan berkelanjutan.

f. Peralatan Petugas Kandang

Tahun 2023 untuk menjaga kebersihan di kandang perlu kegiatan pengadaan peralatan petugas kandang yaitu Sepatu lasar, Senter, Masker, Topi, Sarung tangan. Surat pengajuan Instalasi Rondaman palas Nomor: 21001/PL.030/F.2.3/Inst.RP/02/2023 tertanggal 21 Pebruari 2023. Kemudian Kepala Seksi Prasarana dan Sarana Teknis menindaklanjuti surat tersebut dengan mengajukan surat permintaan barang ke PPK dengan surat Nomor : 22001/PL.030/F.2.3/PST02/2023/ tangaal 22 Maret 2023.



BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

a. Kesimpulan

Pada TA 2023 realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong dari pagu Rp. **14.158.156.000** adalah sebesar Rp. **14.084.534.966** atau 99.48 %. Realisasi anggaran tersebut adalah biaya operasional. Adapun pengadaan pada TA 2023 adalah Pengadaan pakan ternak kerbau dan ternak babi, pupuk, dolomit, viar (peralatan dan mesin) untuk mendukung dan mempercepat proses pelaksanaan kegiatan utama di 3 instalasi (instalasi Bahal batu, Instalasi Silangit, Instalasi Rondaman Palas) dan kantor BPTUHPT Siborongborong.

b. Penutup

Pada TA 2023 masih banyak yang perlu dibenahi, bagi segi administratif dan teknis. Hal ini disebabkan karena ketidakcukupan anggaran dana. Sebagai solusinya, perbaikan akan dilaksanakan melalui perencanaan dan akan dilaksanakan sesuai anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga TA 2023.